

**TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT MENJAD ANGGOTA  
KOPERASI SYARIAH MAJU BERSAMA SEJAHTERA  
DI DESA BATU PANCO**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Oleh :

**MIRAWATI  
NIM:16631075**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP**

**2020**

Hal : Pengajuan Permohonan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam

Di

Curup

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Mirawati mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: **TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT MENJADI ANGGOTA KOPERASI SYARIAH MAJU BERSAMA SEJAHTERA DI DESA BATU PANCO** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Curup, 10 Juni 2020

Mengetahui,

**Pembimbing I**

**Elkhairati. MA**  
NIP: 197805172011012009

**Pembimbing II**

**Lendrawati.S.Ag. S.Pd. MA**  
NIDN: 2007037703

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MIRAWATI**  
NIM : 16631075  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan syari'ah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul *Tingkat Pemahaman Masyarakat Menjadi Anggota Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera Di Desa Batu Panco* belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 10 Juni 2020

Penulis

  
MIRAWATI  
NIM.16631075



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 POS 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Iain Curup. ac. id Email :  
Fakultas Syariah & Ekonomi Islam@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 580/In.34/FS/PP.00.9/11/2019

Nama : Mirawati  
NIM : 16631075  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah (PS)  
Judul : Tingkat Pemahaman Masyarakat Menjadi Anggota Koperasi  
Syariah Maju Bersama Sejahtera Di Desa Batu Panco

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : Rabu, 1 Juli 2020  
Pukul : 09.30 – 11.00 WIB  
Tempat : Ruang II Gedung Munaqasyah Syariah dan Ekonomi Islam

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Curup, 14 Juli 2020

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Ilda Hayati, Lc., MA  
NIP. 19750617 200501 2 009

Sekretaris,

Lendrawati, S.Ag., S.Pd., MA  
NIDN. 2007037703

Penguji I,

Oloan Muda Hasyim Harahap, Lc., MA  
NIP. 19750409 200901 1 004

Penguji II,

Ahmad Danu Syaputra, M.S.I  
NIP. 19890424 201903 1 011

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusufri, M.Ag  
NIP. 19700202 199803 1 007

## KATA PENGANTAR



Subhanallah walhamdu lillah wa Laailaaha illallah wallahu Akbar. Segala puji dan rasa syukur bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurah untuk Nabi besar Muhammad Saw. Keluarga dan sahabatnya, berkat beliau saat ini kita berada pada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul *Tingkat Pemahaman Masyarakat Sebagai Anggota Koperasi Syariah Maju Bersama Di Desa Batu Panco* yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sehingganya skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha peneliti sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd, MM selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Syari'ah IAIN Curup.
4. Bapak Noprizal, M,Ag Wakil Dekan 2 Fakultas Syari'ah IAIN Curup.
5. Babak Hendrianto, MA selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik peneliti.
6. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syari'ah IAIN Curup.
7. Ibu Elkhairati, MA dan ibu Lendrawati, S.Ag, S.Pd, MA, selaku Dosen pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terimakasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ketua beserta staf perpustakaan IAIN Curup, terima kasih atas kemudahan, arahan, dan bantuannya kepada peneliti dalam memperoleh data-data kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
9. Segenap dosen Prodi Perbankan Syariah khususnya dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan peneliti.
10. Terimakasih untuk masyarakat khususnya anggota Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera atas kesediannya untuk diwawancarai.

11. Teman-teman seperjuangan prodi perbankan syariah angkatan 2016 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terima kasih.

Mengingat keterbatasan penulis akan kekurangan dan kesalahan, maka penulis mengharap kritik dan saran untuk perbaikan dimasa yang akan datang.akhir kata dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih atas semua bimbingan, masukan, dan partisipasiyang telah diberikan oleh semua pihak tersebut diatasdan berharap semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat. Amin.

*Wassalamulaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Curup, 10 Juni 2020

Penyusun,

**Mirawati**  
**NIM.16631075**

# MOTTO

Tiada kata kegagalan dalam kehidupan, semua itu  
adalah proses  
Terjatuh dalam berusaha bukanlah kegagalan tapi  
itu  
Proses menuju kesuksesan.

Waktu Bagaikan Pedang, Jika Kamu tidak  
memanfaatkannya menggunakan untuk  
memotong, ia akan memotongmu (menggilasmu)

(HR.MUSLIM)

# PERSEMBAHAN

Ya Allah.....

Dengan menyebut nama-MU yang maha pengasih lagi maha penyayang, atas izin-mu kus selesaikan tugasku in. Allah menjanjikan pahala yang besar bagi orang-orang yang menuntut ilmu, dengan rasa syukur dengan penuh perjuangan ku ucapkan Allhamdulillah telah memberikan jalan untuk mewujudkan karya ini dengan iman dan islam-mu. Dengan berucap syukur Alhamdulillah hirobbilalamin kupersembahkan karya ini untuk orang-orang yang selalu disisiku dan memberiku semangat dan doa :

- ❖ Ayahandaku Samiun dan Ibundaku Ica Hayani yang sangat aku banggakan dan aku cintai terimakasih telah mendidik, memberi kasih sayang, perhatian, pengorbanan yang sangat besar, selalu memberikan dukungan dan do'anya, dan selalu sabar menanti keberhasilanku. Tetaplah motivasi dan sumber inspirasiku yang tiada henti, semoga Allah SWT senan tiasa melindungi dan surga bagi mereka nantinya.
- ❖ Ayukku Nilawati, Kusmawati, Suriyani, Emi Holifa, dan kakak iparku Bambang Priya Utama, Mulyana, Jeprianto, Junelis Pebri, dan keponakanku teteh Nabila,

- ❖ teteh Intan, kakak Delia, aa Fauzan, abang Ilham, aa Fahril dedek Qalesya dedek Ihram. Yang selalu memberikan do'anya, motivasi, semangat, senyum dan dukungannya selama ini dan seterusnya.
- ❖ Dosen pembimbing I, dosen pembimbing II, dosen penguji I dan dosen penguji II yang telah sabar membimbing dan memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Teman-teman seperjuangan jurusan perbankan syari'ah angkatan 2016 khususnya lokal c yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongan dan kerjasamanya selama ini. Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah diberikan kepada penulis.
- ❖ Agama, Bangsa dan Almamaterku IAIN Curup.

## ABSTRAK

### TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT MENJADI ANGGOTA KOPERASI SYARIAH MAJU BERSAMA SEJAHTERA DI DESA BATU PANCO

Oleh: Mirawati

**Abstrak:** Koperasi Syariah adalah salah satu lembaga keuangan syariah non bank dalam rangka mendirikan badan usaha koperasi, yang ditetapkan oleh pembuat undang-undang sebagai syarat minimum untuk mendirikan sebuah koperasi adalah jumlah anggota pendiri. Sedangkan besar modal minimum yang harus disetor sebagai modal awal koperasi oleh para pendirinya tidak ditentukan. Dalam menjalankan kegiatan dan mengembangkan usaha koperasi maka para pengurus harus memiliki strategi pencarian dana, sumber dana dapat diperoleh dari anggota, pinjaman atau dana-dana yang bersifat hibah atau sumbangan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti seberapa tingkat pemahaman masyarakat terhadap koperasi syariah maju bersama sejahtera di Desa Batu Panco.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Dalam hal ini penulis mengambil sampel yang menjadi anggota koperasi syariah maju bersama sejahtera di Desa Batu Panco sejumlah 28 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuisioner, wawancara, kepustakaan, dalam menganalisis data menggunakan rumusan *mean* dan *standar deviasi* kemudian diolah seluruh hasil yang di dapat mengetahui tingkat pemahaman masyarakat menjadi anggota koperasi syariah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman masyarakat yang menjadi anggota koperasi syariah memiliki pemahaman terhadap dasar-dasar koperasi syariah yaitu sebesar 50% paham. tingkat pemahaman terhadap akad koperasi syariah 50% kurang paham dan tingkat pemahaman terhadap produk koperasi syariah 50% kurang paham.

Kata Kunci : Tingkat Pemahaman, Anggota, Koperasi Syariah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Defenisi Operasional.....	7
G. Tinjauan Pustaka .....	9
H. Metode Penelitian.....	12
I. Sistematika Penulisan .....	21
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Pemahaman .....	22
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman.....	23
C. Pengertian Masyarakat .....	27
D. Anggota koperasi .....	29
E. Koperasi Syariah .....	30

### **BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI**

- A. Gambaran Umum Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera ..... 42
- B. Sejarah Berdirinya Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera..... 42
- C. Visi dan Misi Koperasi Maju Bersama Sejahtera ..... 45
- D. Struktur Organisasi Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera..... 46

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Karakteristik Responden ..... 49
- B. Pemahaman Masyarakat Menjadi Anggota Koperasi Syariah..... 52

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 69
- B. Saran..... 70

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Alternatif Jawaban Skala Likert.....	18
4.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	49
4.2. Responden Berdasarkan Umur.....	50
4.3. Responden Berdasarkan Pendidikan .....	51
4.4. Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	52
4.5. Alternative Jawaban Koensioner.....	53
4.6. Distribusi Frekuensi .....	54
4.7. Standar Deviasi .....	55
4.8. Tingkat Pemahaman Dasar-Dasar Koperasi .....	57
4.10. Ditribusi Frekuensi Indikator Akad Koperasi .....	59
4.11. Standar Deviasi .....	61
4.12. Kategori Tingkat Pemahaman Akad Koperasi Syariah .....	62
4.14. Distribusi Frekuensi Indikator Produk Koperasi Syariah .....	64
4.15. Standar Deviasi .....	65
4.16 Kategori Tingkat Pemahaman Produk Koperasi Syariah.....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.9. Diagram Indikator Dasar-Dasar Koperasi.....	58
4.13. Diagram Indikator Akad Koperasi.....	63
4.17. Diagram Indikator Produk Koperasi .....	68

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Secara etomologi mengatakan bahwa koperasi berasal dari Bahasa Inggris *co* dan *opration*. *Co* memiliki arti bersama dan *opration* yang berarti bekerja. Dengan demikian, secara bahasa koperasi dapat diartikan sebagai kerja sama. Dalam hal ini koperasi berarti suatu wadah ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang bersifat terbuka dan sukarela yang bertujuan untuk memperjuangkan kesejahteraan anggota secara bersama-sama (kolektif).<sup>1</sup>

Koperasi menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.<sup>2</sup>

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan hukum yang sudah lama dikenal di Indonesia. Pelopor pengembangan perkoperasian di Indonesia adalah Bung Hatta, dan sampai saat ini beliau sangat dikenal sebagai bapak koperasi Indonesia.<sup>3</sup>

Secara umum prinsip operasional koperasi adalah membantu kesejahteraan para anggota dalam bentuk gotong royong dan tentunya prinsip

---

<sup>1</sup> Abdul Bashith, *Islam dan Manajemen Koperasi*, (UIN- Malang Press, 2008), h. 42

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 48

<sup>3</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2007), h.

terebut tidaklah menyimpang dari sudut pandang syariah yaitu prinsip gotong royong dan bersifat kolektif (berjamaah) dalam membangun kemandirian hidup. Melalui hal inilah, perlu adanya proses internalisasi terhadap pola pemikiran tata cara pengelolaan, produk-produk, dan hukum diberlakukan harus sesuai dengan syariah. Dengan kata lain koperasi syariah merupakan sebuah konversi dari koperasi konvensional melalui pendekatan yang sesuai dengan syari'at Islam dan peneladaan ekonomi yang dilakukan Rasulullah dan para sahabatnya.<sup>4</sup>

Konsep utama operasional koperasi syariah adalah menggunakan akad *syirkah mufawadhah* yakni sebuah usaha yang didirikan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih, masing-masing memberikan kontribusi dalam porsi yang sama besar dan berpartisipasi dalam bekerja dengan bobot yang sama pula. Masing-masing partner saling menanggung satu sama lain dalam hak dan kewajiban dan tidak diperkenankan salah seorang memasukan modal yang lebih besar dan memperoleh keuntungan lebih besar pula dibandingkan dengan partner lainnya.<sup>5</sup>

Peran dan fungsi koperasi syariah menurut pasal 4 Undang-Undang tentang perkoperasian adalah:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

---

<sup>4</sup> Nur S. Buchori, *Koperasi Syari'ah*, (Jawa Timur: Mashun.2009), h. 15

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 16

2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.<sup>6</sup>

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.<sup>7</sup>

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang terikat oleh kepentingan bersama.<sup>8</sup> Hasan Sadly dalam bukunya mengemukakan bahwa masyarakat merupakan golongan besar atau kecil terdiri dari beberapa manusia, yang dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh-mempengaruhi satu sama lain.<sup>9</sup>

Desa Banco itu sendiri dikenal dengan masyarakat yang memiliki ekonomi menengah ke bawah, dan juga pemahaman yang dimiliki terhadap ilmu pengetahuan bisa dikatakan masih minim, karena mayoritas pekerjaan

---

<sup>6</sup> Undang-Undang No. 25 Pasal 4 Undang-Undang Perkoprasian

<sup>7</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 50

<sup>8</sup> Idris, *Kamus Umum Buku Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Bintang Usaha Jasa, 1996)

<sup>9</sup> Hasan Sadly, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, (Jakarta: Bina Aksara, 1983), h. 47

masyarakat Desa Batu Panco adalah petani. Hal tersebut, membuat pendidikan masyarakat masih minim terutama pada lembaga keuangan syariah. Desa Batu Panco itu sendiri memiliki koperasi syariah yang bernama Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera. Koperasi itu didirikan dengan tujuan agar masyarakat lebih memahami lembaga keuangan syariah dan meninggalkan riba dengan meminjam uang kepada rentenir atau koperasi konvensional. Saat ini juga, jumlah anggota atau nasabah koperasi sebesar 28 orang nasabah, maka penulis ingin ingin mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat menjadi anggota terhadap koperasi syariah tersebut.

Oleh kerana itu penulis tertarik untuk melakukan pengkajian dan mengadakan penelitian lebih dalam untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman masyarakat menjadi anggota koperasi maka penulis ingin mengelolah data dan menganalisisnya. Sehingga penulis mengangkat judul: **Tingkat Pemahaman Masyarakat Menjadi Anggota Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera Di Desa Batu Panco.**

## **B. Batasan Masalah**

Untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang akan diteliti dan untuk terarahnya penelitian ini, sehingga dimungkinkan tercapainya tujuan skripsi penelitian, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti. Dalam skripsi ini jika dilihat dari judul yang diangkat oleh penulis maka sudah jelas bahwa penulis hanya akan melihat tingkat pemahaman masyarakat menjadi anggota Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera Desa Batu Panco. Menjadi

subyek penelitian ini adalah masyarakat yang telah menjadi anggota koperasi syariah maju bersama sejahtera. Studi kasus dalam penelitian ini dilakukan di Desa Batu Panco Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian yang berjudul "Tingkat Pemahaman Masyarakat Menjadi Anggota Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera Di Desa Batu Panco" adalah: Bagaimana tingkat pemahaman masyarakat menjadi anggota koperasi Syariah Maju Bersama sejahtera Di Desa Batu Panco?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman masyarakat menjadi anggota Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera Desa Batu Panco.

### **E. Manfaat Penelitian**

Suatu gagasan tulisan dan penelitian akan dikatakan baik dan berhasil apabila dapat diterima oleh pembaca, pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan baru bagi peneliti maupun tempat atau perusahaan yang menjadi objek penelitian, sehingga hasil dari penelitian ini akan menjadi rujukan dan sumbangan pemikiran untuk Koperasi Syariah Maju Bersama

Sejahtera, Oleh karena itu terdapat beberapa manfaat yang di harapkan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat menjadi anggota koperasi, ada pun manfaat penelitian sebagai berikut.

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

- a. Memberi sumbangan pemikiran bagi koperasi sehingga dapat menambah nilai untuk lebih memberikan pemahaman kepada masyarakat atas hadirnya Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera di Desa Batu Panco.
- b. Sebagai pencetus pemikiran baru kepada peneliti dan khususnya Koperasi Syariah di Desa Batu Panco.
- c. Sebagai pijakan dan referensi bagi peneliti selajutnya untuk mengkaji lebih mapan dan mendalam untuk mengenalkan koperasi kepada masyarakat dan diluar Desa Batu Panco

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, yaitu dapat menambah pemahaman mengenai respon masyarakat terhadap Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera dan sebagai wadah penambahan pembelajaran dan pemahaman dari hasil penelitian sehingga dapat menganalisa dan menggambarkan sejauh mana tingkat pemahaman masyarakat menjadi anggota Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera.
- b. Bagi IAIN Curup, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dan tolak ukur untuk mempersiapkan lulusan Ekonomi

Rabbani yaitu serjana Ekonomi Islam atau *output* mahasiswa yang dikeluarkan IAIN Curup yang memiliki kompetensi dan kualitas serta bisa menerapkan transparansi penerapan ekonomi syariah kepada mahasiswa dengan demikian ikut membantu mewujudkan visi dan misi fakultas syariah terutama Prodi Perbankan Syariah.

- c. Bagi Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan kepada pengurus koperasi sehingga dapat menjadi acuan dan pengambilan keputusan sehingga nantinya hasil dari penelitian ini akan dapat digunakan sebagaimana mestinya.
- d. Bagi peneliti lain, dari penelitian ini diharapkan peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut tingkat pemahaman masyarakat menjadi anggota koperasi syariah yang berada di Desa Batu Panco.

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah unsur-unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana mengukur suatu variabel, sehingga dengan pengukuran tersebut dapat diketahui indikator-indikator apa saja yang menjadi pendukung dari variabel-variabel yang akan dianalisis tersebut.

Definisi operasional merupakan uraian dari konsep yang sudah dirumuskan dalam bentuk indikator-indikator agar lebih memudahkan dalam operasionalisasi dari sudut penelitian.

### 1. Tingkat

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia tingkat adalah susunan yang berlapis-lapis atau berlinggek-linggek seperti linggek rumah, tumpuan pada tangga (jenjang). Tinggi rendahnya martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan peradaban, pangkat, derajat, dan sebagainya).<sup>10</sup>

### 2. Pemahaman

Pemahaman adalah kesanggupan untuk mendefinisikan, merumuskan kata yang sulit dengan perkataan sendiri. Dapat pula merupakan kesanggupan untuk menafsirkan suatu teori atau melihat konsekuensi atau implikasi, meramalkan kemungkinan atau akibat sesuatu.<sup>11</sup>

### 3. Masyarakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia masyarakat adalah pergaulan hidup manusia, sehimpunan manusia yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan tertentu dengan orang banyak atau khalayak ramai.<sup>12</sup>

### 4. Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera

Koperasi adalah suatu kumpulan orang-orang yang mempunyai tujuan sama, diikat dalam suatu organisasi yang berasaskan kekeluargaan dengan maksud mensejahterakan anggota koperasi.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Team pustaka Phoenix, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Phornix, 2007), h. 537

<sup>11</sup> S. Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: Cv. Jammarr, 1999), h. 27

<sup>12</sup> Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta: Pustaka Phoenix, 2007), h. 574

<sup>13</sup> Alam S.P. Hasibuan, *Akuntansi Koperasi*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2004), h. 2

Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera adalah lembaga keuangan nonbank dalam ruang lingkup ekonomi mikro yang menggunakan prinsip syariah baik itu dari segi manajemen hingga operasinalnya berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadis. Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera berada di Desa Batu Panco Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong.

### **G. Tinjauan Pustaka**

Sejauh pengamatan penulis belum terdapat judul penelitian yang sama persis dengan apa yang dibahas penulis, penelitian ini ditujukan untuk menganalisa bagaimana tingkat pemahaman masyarakat sebagai anggota Koperasi Maju Bersama Sejahtera.

1. Penelitian Eliza Lestari mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup 2017 yaitu membahas: **Tingkat Pemahaman Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Pekerjaan Umum (P.U) Di Kabupaten Rejang Lebong Tentang Zakat Profesi.**

Penelitian ini adalah untuk mengetahui pola pembayaran zakat profesi PNS muslim di Kantor Dinas PU Rejang Lebong, untuk mengetahui motivasi PNS muslim di Kantor Dinas PU Rejang Lebong dalam membayar zakat profesi serta untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman PNS tentang zakatprofesi pada Dinas Pekerjaan Umum di Kabupaten Rejang Lebong. Teknik yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah teknik interview, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman PNS muslim dikantor Dinas Pekerjaan Umum Rejang Lebong tentang pembayaran zakat profesi mengaku paham dengan pengertian zakat profesi dengan berbagai alasan social keagamaan ataupun kondisi dari keuangan dalam kecukupan kehidupan sehari-harinya untuk menyisihkan sebagian hartanya dalam memenuhi kewajiban mereka sebagai PNS untuk membayar zakat profesi. Kemudian yang menjadi motivasi masyarakat PNS di Dinas Pekerjaan Umum Rejang Lebong dalam membayar zakat profesi merupakan kewajiban agama dan pengadilan social antar sesama umat manusia. Kemudian para PNS di kantor Dinas Pekerjaan Umum sebagian besar memilih menyalurkan zakat profesinya secara langsung kepada yang berhak, terutama para tetangga atau bahkan saudara mereka sendiri yang membutuhkan.<sup>14</sup>

- 2 Penelitian Kiki Wulandari mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup 2017 membahas tentang: **Tingkat Pemahaman Karyawan Terhadap Akad-Akad Syariah Pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu (kcp) Curup.**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, kepustakaan, dalam menganalisis data menggunakan rumusan *mean* dan *standar deviasi* kemudian diolah seluruh hasil yang didapat sehingga

---

<sup>14</sup> Eliza Lestari, “*Tingkat Pemahaman Pegawai Negeri Pada Dinas Pekerjaan Umum (P.U) Kabupaten Rejang Lebong Tentang Zakat Profesi*” Skripsi. Curup: STAIN Curup, 2017.

mengetahui tingkat pemahaman karyawan terhadap akad-akad perbankan syariah.

Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa mekanisme penerapan akad *murabahah* yaitu nasabah datang ke bank mengajukan pembiayaan, bank selaku pemilik dana, memberikan barang atau uang kepada nasabah sesuai spesifikasi yang diinginkan dan sesuai persyaratan yang disepakati kedua belah pihak kemudian nasabah mengembalikan hutangnya kepada bank secara cicilan. Mekanisme penerapan akad *mudharabah* yaitu bank selaku pemilik dana dan pengelola menyetujui akad *mudharabah*, jika mendapatkan untung dibagi berdasarkan kesepakatan jika rugi ditanggung pemilik dana, pada pembiayaan *mudharabah* bersifat *channeling* yang diawasi oleh bank. Dan tingkat pemahaman karyawan terhadap akad-akad syariah diperoleh sebagian besar karyawan Bank Muamalat KCP Curup paham terhadap akad-akad syariah yaitu sebesar 40%, tingkat pemahaman karyawan terhadap akad *murabahah* diperoleh sebagian besar karyawan Bank Muamalat KCP Curup cukup paham terhadap akad *murabahah* yaitu sebesar 40%, dan tingkat pemahaman karyawan terhadap akad *mudharabah* diperoleh sebagian besar karyawan Bank Muamalat KCP Curup cukup paham tentang akad *mudharabah* yaitu sebesar 40%. Dapat disimpulkan bahwa karyawan Bank Muamalat KCP Curup sudah

memahami akad-akad syariah terutama akad *murabahah* dan akad *mudharabah*.<sup>15</sup>

3. Penelitian Sisco Farnandes Mahasiswa STAIN Curup (2016) membahas tentang: **Hubungan Interpersonal Skill Karyawan Terhadap Minat Masyarakat Muslim Menjadi Anggota Di Koperasi Syariah Barokah (Studi Kasus Koperasi Syariah Barokah Curup)**. Penelitian yang dihasilkan Sisco Farnandes ini menunjukan bahwa skil karyawan benar-benar signifikan dalam memahami masyarakat sehingga minat menjadi anggota koperasi syariah barokah curup.<sup>16</sup>

Dari ketiga penelitian terdahulu maka penulis dapat membedakan hasil yang telah diselesaikan oleh peneliti terdahulu dari hasil peneliti, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian terdahulu hanya melakukan penelitian dari tingkat pemahaman pegawai negeri sipil pada dinas pekerjaan umum di Rejang Lebong tentang zakat profesi. Selanjutnya tentang tingkat pemahaman masyarakat terhadap akad-akad di perbankan syariah. Sedangkan kajian yang akan diangkat oleh penulis saat ini yaitu mengetahui tingkat pemahaman masyarakat menjadi anggota Koperasi Syariah Maju Bersama Desa Batu Panco.

---

<sup>15</sup> Kiki Wualabdari, “*Tingkat Pemahaman Pegawai Negeri Pada Dinas Pekerjaan Umum (P.U) Kabupaten Rejang Lebong Tentang Zakat Profesi*” Skripsi. Curup: STAIN Curup, 2017.

<sup>16</sup> Sisco farnandes, “*Hubungan Interperonal Skill Karyawan Terhadap Minat Masyarakat Muslim Menjadi Anggota di Koperasi Syariah (studi kasus koperasi syariah barokah Curup)*”.Skripsi. Curup: STAIN Curup 2016,

## H. Metode Penelitian

Metodologi penelitian pada umumnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>17</sup> Metodologi penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang sedang diselidiki atau diteliti

### 1. Jenis Penelitian

Metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencadarkan karakteristik individu atau kelompok dengan menggunakan metode statistik deskriptif, karena gejala-gejala hasil penelitian yang berwujud data, diukur dan dikonversikan dahulu dalam bentuk angka-angka atau dikuantifikasikan dan dianalisis dengan teknik statistik.<sup>18</sup>

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>19</sup>

### 2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini tempat yang dijadikan objek penelitian oleh penulis adalah Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera yang terletak di

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008).  
h. 60

<sup>18</sup> Saidudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 22

<sup>19</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 206

Desa Batu Panco Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. mengapa Koprasi Syariah Maju Bersama Sejahtera yang menjadi objek penelitian? karena koprasi syariah ini baru berdiri, sehingga membutuhkan sumbangan pikiran dengan melihat tingkat pemahaman masyarakat sebagai anggota koperasi syariah Desa Batu Panco

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penulis dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang sudah ditentukan. Sugiyono mengemukakan, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>20</sup>

Dari pengertian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah nasabah di Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera Di Desa Batu Panco Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong. Adapun nasabah yang sudah bergabung di Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera berjumlah 28 orang.

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak

---

<sup>20</sup> Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2002). Cet. Ke-IV. h. 55

mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>21</sup> Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, jika populasi dalam bentuk besar maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi yang ada.<sup>22</sup> Jadi, jumlah sampel penelitian ini sebanyak 28 nasabah yang telah bergabung di Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera.

#### 4. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif digunakan sebagai dasar untuk mengetahui tentang tingkat pemahaman menjadi anggota di Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera Desa Batu Panko Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong. Sumber data penelitian ini terdiri dari:

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok, fokus dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.<sup>23</sup>

Data primer dalam penelitian ini adalah data dari observasi langsung, penyebaran angket atau kuesioner yang diajukan kepada

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, h. 81

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.

<sup>23</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), h. 73

nasabah Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera Di Desa Batu Panco Kecamatan Curup Utara. Tujuannya adalah untuk mengetahui Tingkat pemahaman masyarakat menjadi anggota di koperasi syariah.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Sumber sekunder meliputi komentar, interpretasi, atau pembahasan tentang materi original.<sup>24</sup>

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari *literature* (bahan kepustakaan) dan data tersebut merupakan data yang penting untuk melengkapi data primer agar penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Jadi, data sekunder yang dimaksud pada penelitian ini bersumber dari bahan-bahan kepustakaan yang bersangkutan paut dengan masalah penelitian, seperti buku-buku referensi, internet, jurnal, skripsi, dan arsip dokumen yang didapatkan dari Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera Desa Batu Panco Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong.

---

<sup>24</sup> Ulber Silalahi, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 291

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penyusunan penelitian ini menggunakan tiga macam cara yaitu:

### a. Observasi

Observasi dapat disebut juga pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>25</sup> Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung tentang hal-hal yang akan diteliti. Adapun yang menjadi objek penelitiannya adalah nasabah Koperasi Syariah Desa Batu Panco Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong.

### b. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>26</sup> Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup. Penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala *likert*, yaitu mengukur opini atau persepsi responden berdasarkan tingkat pemahaman atau ketidak pemahaman. Skala ini berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan memberikan tanda silang (×) atau tanda ceklis (√) dan pilihan jawaban pada tabel berikut:<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 206

<sup>26</sup> Sugiono, *Op.Cit.*, h. 135.

<sup>27</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 29

Tabel 1.1

Alternatif jawaban dengan skala *Likert*

Simbol	Alternatif jawaban	Nilai
SP	Sangat paham	5
p	Paham	4
KP	Kurang paham	3
TP	Tidak paham	2
STP	Sangat tidak paham	1

Dalam hal ini, untuk menilai jawaban responden peneliti menggunakan Skala Likert. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Kuesioner dalam penelitian ini satu variabel bebas atau independent, yaitu untuk melihat bagaimana gambaran pemahaman masyarakat menjadi anggota koperasi.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengambil data nasabah dari Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera untuk dijadikan salah satu rujukan penguat dari data-data yang diambil agar tidak terjadi manipulasi data. Bagian-bagian (struktur organisasi, dan sebagainya), grafik-grafik, arsip-arsip, dan lain-lain, sebenarnya dalam penelitian tertentu (survey misalnya) merupakan bukti tertulis saja dari penjelasan wawancara.<sup>28</sup>

<sup>28</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1990), h. 94

## 6. Teknik Analisis Data

Pendekatan analisis data pada penelitian ini adalah statistik deskriptif, statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Termasuk dalam pendekatan statistik deskriptif adalah penyajian data, melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, penghitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi dan perhitungan persentase.<sup>29</sup>

### a. Mengukur Gambaran Per Indikator

Ada dua cara yang digunakan dalam mengukur gambaran per indikator, yaitu:

#### 1) Mencari mean<sup>30</sup>

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$M$  = Mean/Rata-rata yang dicari

$\sum fx$  =Jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dari masing-masing interval dengan frekuensi.

$N$  = *Number of cases* (banyaknya subjek yang diteliti).

<sup>29</sup> Sugiyotno, *Ibid*, h. 147

<sup>30</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1991), h. 80

## 2) Mencari Standar Deviasi<sup>31</sup>

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

SD = Standar Deviasi

$\sum fx$  = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval

$N$  = *Number of cases* (banyaknya subjek yang diteliti)

Berdasarkan perhitungan standar deviasi ini maka dapat disusun kriteria pemahaman masyarakat menjadi anggota Koperasi Syariah Desa Batu Panco yaitu sebagai berikut:

$M + 1.SD$  = Sangat Paham

$M + 0,5.SD$  = Paham

$M - 0.SD$  = Kurang Paham

$M - 0,1.SD$  = Tidak Paham

$M - 1.SD$  = Sangat Tidak Paham

### I. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini terperinci dan sistematis, maka penelitian ini disusun dalam lima bab. Dengan penulisan sebagai berikut:

Bab *pertama*, berisi tentang Pendahuluan. Pada bab ini penulis akan menguraikan Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian,

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, h. 149

Manfaat Penelitian, Devisi Operasional, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian.

Bab *kedua*, adalah Teori yang mencangkup mengenai pemahaman masyarakat menjadi anggota Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera.

Bab *ketiga*, Gambaran Umum Instansi. Pada bab ini berisi tentang gambaran umum Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera.

Bab *keempat*, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Yang meliputi pembahasan dari hasil temuan penelitian.

Bab *kelima*, penutup. Berisikan kesimpulan yang telah dibahas sebagai jawaban atas masalah pokok, beserta saran yang diharapkan akan menjadi masukan sebagai tindak lanjut dari penelitian.

Daftar Kepustakaan, yang berisikan referensi berupa buku-buku ataupun sumber lain yang menjadi rujukan dalam penyusunan skripsi ini.

Lampiran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Pemahaman**

##### 1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman adalah proses yang ditempuh oleh seseorang untuk mengartikan sebuah objek. Pemahaman bertujuan untuk melihat kemampuan seseorang dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan. Selain itu, juga dapat memberikan makna dari suatu objek tertentu. Dalam proses pengolahan informasi, dibutuhkan objek agar nantinya seseorang mampu memberikan makna dari objek tersebut. Dari makna itu sendiri maka akan menghasilkan ingatan-ingatan yang nantinya berpengaruh pada waktu jangka panjang.<sup>32</sup> Pemahaman berasal dari kata paham, dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* merupakan pengertian, pengetahuan pendapat, pikiran, mengerti benar akan, tahu benar akan, pandai dan mengerti benar. pemahaman sendiri merupakan proses, perbuatan, cara memahami atau menanamkan.<sup>33</sup>

Sedangkan tujuan pemahaman adalah agar seseorang mampu mengenali dan mengembangkan potensi yang ada. Sehingga dapat menyelesaikan masalah yang sedang berlangsung atau terjadi dimasa akan datang. Menurut Peter dan Olson, pemahaman akan merujuk pada acara

---

<sup>32</sup> Arif Muanas, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: CV gerbang Media Aksara, 2004), h. 63

<sup>33</sup> Team Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Phienix, 2007) h. 632

seseorang dalam menentukan arti informasi. Kemudian akan menciptakan pengetahuan dan kepercayaan secara personal. Setelah proses pemahaman selesai maka akan diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada.<sup>34</sup>

Sedangkan pendapat lain mengemukakan bahwa pemahaman akan merujuk pada acara seseorang dalam menentukan informasi, kemudian akan menciptakan pengetahuan dan kepercayaan secara personal. Setelah proses pemahaman selesai maka akan diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada.<sup>35</sup> Sudirman menyatakan suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Diantaranya Adalah:

### a. Faktor internal yang mempengaruhi pemahaman

- 1) Perhatian, biasanya tidak menangkap seluruh rangsangan yang ada disekitar kita secara sekaligus, tetapi hanya memfokuskan pada satu atau dua objek saja.
- 2) Harapan, harapan seseorang adalah rangsangan terhadap apa yang akan timbul, sehingga individu mempunyai harapan pada setiap apa yang akan ia lakukan.

---

<sup>34</sup> Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 19

<sup>35</sup> J. Oaul Peter dan Jerry, *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran Edisi 9-Buku 1*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013). h. 48

- 3) Kebutuhan, kebutuhan sesaat maupun menetap pada diri individu akan mempengaruhi pemahaman orang tersebut. Dengan adanya kebutuhan yang berbeda akan menyebabkan berbagai pemahaman bagi tiap individu.<sup>36</sup>
  - 4) Minat yaitu persepsi terhadap suatu objek bervariasi tergantung kepada beberapa banyak energi atau *perceptual vigilance* yang digerakkan untuk mempersepsi. *Perceptual vigilance* merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat.
  - 5) Pengalaman dan keinginan yaitu pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsangan dalam pengertian luas.
  - 6) Suasana hati yaitu keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang mod ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi, dan mengingat.<sup>37</sup>
- b. Faktor eksternal yang mempengaruhi pemahaman
- 1) Ukuran dan penempatan dari objek atau stimulus yaitu factor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu objek, maka semakin mudah untuk dipahami, bentuk ini akan mempengaruhi

---

<sup>36</sup> Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1989), h.

<sup>37</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010), h. 99

persepsi individu dan melihat bentuk ukuran suatu objek individu akan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi.

- 2) Warna dari obyek-obyek yaitu obyek yang mempunyai cahaya lebih banyak akan mudah dipahami dibandingkan yang lebih sedikit.
- 3) Keunikan dan kekontrasan stimulus yaitu stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat, kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu obyek yang bias mempengaruhi obyek.
- 4) *Motion* atau gerakan yaitu individu akan banyak memberikan perhatian terhadap obyek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan obyek yang diam.
- 5) Perubahan intensitas yaitu suara yang berubah dari pelan menjadi keras, atau cahaya yang berubah dengan intensitas tinggi akan menarik perhatian seseorang.
- 6) Pengulangan (*repetition*) yaitu sesuatu yang diulang-ulang akan lebih menarik perhatian, walaupun sering kali seorang dibuat jengkel karenanya dengan pengulangan, walaupun pada mulanya stimulus tersebut tidak termasuk dalam rentang perhatian seseorang, maka akhirnya.
- 7) Sesuatu yang baru (*Novelty*) suatu stimulus yang baru akan lebih menarik perhatian dari pada sesuatu yang telah kita ketahui.

8) Sesuatu yang menjadi perhatian orang banyak yaitu suatu stimulus yang menjadi perhatian orang banyak akan menarik perhatian seseorang.<sup>38</sup>

Kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi yang ada dapat dijabarkan kedalam tiga tingkatan yaitu:<sup>39</sup>

- a. Menerjemahkan (*Translation*) bias diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu kedalam bahasa yang lain. Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.
- b. Menafsirkan (*Interpretation*) kemampuan ini lebih luas dari menerjemahkan, kemampuan ini untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya, menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.
- c. Mengekstrapolasi (*Extrapolation*) menurut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang dituntut untuk bias melihat sesuatu dibalik yang tertulis. Membuat ramalan tentang konsekuensi atau memperluas pemahaman dalam arti waktu, dimensi, kasus ataupun masalahnya.

---

<sup>38</sup> Tristiadi Ardi Ardani, *psikiatri Islam*, (Yogyakarta: UIN Malang Press, 2008), h. 101

<sup>39</sup> Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), h.

## B. Tinjauan Masyarakat

### 1. Pengertian Masyarakat

Menurut Setiadi masyarakat merupakan manusia yang senantiasa berhubungan (berinteraksi) dengan manusia lain dalam suatu kelompok.<sup>40</sup> Kehidupan masyarakat yang selalu berubah (dinamis) merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari. Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhannya, sebuah keniscayaan manusia bisa hidup secara individual dalam lingkungannya.

Dalam Bahasa Inggris masyarakat disebut *society*, yang berasal dari kata Latin *socius* yang berarti teman atau kawan. Kata masyarakat berasal dari Bahasa Arab *syirk* sama-sama menunjuk pada apa yang kita maksud dengan kata masyarakat, yakni sekelompok orang yang saling mempengaruhi satu sama lain dalam suatu proses pergaulan, yang berlangsung secara berkesinambungan.

Sedangkan definisi masyarakat menurut para ahli: masyarakat menurut (1) Selo Soemardjan mengartikan masyarakat sebagai orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan. (2) Max Weber mengartikan masyarakat sebagai struktur atau aksi yang pada pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada warganya. (3) Emile Durkheim menyatakan masyarakat sebagai kenyataan objektif individu-individu yang merupakan anggota-anggotanya. Kehidupan sebuah masyarakat merupakan sebuah system sosial di mana bagian-

---

<sup>40</sup> Bambang Tojokusum, *Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Malang: Geoedukasi, Vol.3,2014), h. 38

bagian yang ada di dalamnya saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya dan menjadikan bagian-bagian tersebut menjadi suatu kesatuan yang terpadu.

## 2. Ciri-ciri Kehidupan Masyarakat

Menurut Soerjono Soekanto ciri-ciri kehidupan masyarakat ada 4 (empat) yaitu sebagai berikut:<sup>41</sup>

- 1) Manusia yang hidup bersama-sama sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang individu
- 2) Bercampur atau bergaul dalam waktu yang cukup lama
- 3) Menyadari kehidupan mereka merupakan satu kesatuan
- 4) Merupakan sistem bersama yang menimbulkan kebudayaan sebagai akibat dari perasaan yang terkait antara satu dengan lainnya.

## 3. Faktor-faktor Mempengaruhi Dinamika Atau Perubahan Masyarakat

Ada 6 (enam) faktor yang mempengaruhi dinamika atau perubahan masyarakat dapat terjadi. Menurut (Salam, 2010:258) anantara lain<sup>42</sup>:

- 1) Penyebaran Informasi, meliputi pengaruh dan mekanisme media dalam menyampaikan pesan-pesan ataupun gagasan (pemikiran)
- 2) Modal, antara lain sumber daya manusia ataupun modal *financial*
- 3) Teknologi, suatu unsur dan sekaligus faktor yang cepat berubah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan

---

<sup>41</sup> Bambang Tujokusum. *Op. Cit.*, h. 39

<sup>42</sup> *Ibid.*,

- 4) Ideologi atau Agama, keyakinan agama atau ideologi tertentu berpengaruh terhadap proses perubahan sosial.
- 5) Birokrasi, terutama berkaitan dengan berbagai kebijakan pemerintahan tertentu dalam membangun kekuasaannya
- 6) Agen atau Aktor, hal ini secara umum termasuk dalam modal sumber daya manusia, tetapi secara spesifik yang dimaksudkan adalah inisiatif-inisiatif individual dalam mencari kehidupan yang lebih baik.

### **C. Tinjauan Anggota Koperasi**

Anggota koperasi adalah orang-orang atau badan hukum koperasi yang memiliki kepentingan yang sama yaitu sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi itu sendiri, berpartisipasi aktif untuk mengembangkan usaha koperasi dan syarat-syarat lain yang ditentukan dalam anggaran dasar koperasi serta dalam anggaran dasar koperasi serta terdaftar dalam buku anggota. Yang dapat menjadi anggota koperasi adalah setiap warga negara Indonesia yang:

1. Mampu melakukan tindakan hukum
2. Menerima landasan idiil, azas-azas maupun sendi dasar koperasi
3. Sanggup dan bersedia melakukan kewajiban dan hak sebagai anggota sebagaimana tercantum dalam perasturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga serta peraturan koperasi yang lain.

Anggota koperasi terdiri atas:

- a) Anggota pendiri koperasi, yaitu anggota yang membayar simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan-simpanan pokok khusus minimal 4% dari jumlah modal awal koperasi yang direncanakan
- b) Anggota biasa yang membayar simpanan pokok dan simpanan wajib
- c) Calon anggota, yaitu mereka yang memanfaatkan jasa koperasi tetapi belum melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib
- d) Anggota kehormatan, yaitu anggota yang mempunyai kepedulian untuk ikut serta dalam memajukan koperasi baik mobil maupun material tetapi tidak dapat ikut serta secara penuh sebagai anggota koperasi.<sup>43</sup>

#### **D. Tinjauan Koperasi Syariah**

##### **1. Pengertian Koperasi**

Secara bahasa koperasi berasal dari dua kata bahasa Inggris Koperasi yaitu *co* yang berarti bersama dan *operation* berarti bekerja, sedangkan secara bahasa koperasi berarti bekerja. Sehingga dapat diartikan *co-operation* (koperasi) adalah melakukan pekerjaan secara bersama (gotong royong) kata koperasi mempunyai pandangan makna dengan kata *syirkah* dalam bahasa arab yang merupakan wadah kemitraan, kerja sama, kekeluargaan serta kebersamaan usaha yang sehat, baik dan halal yang sangat terpuji dalam islam.<sup>44</sup> Koperasi juga merupakan suatu perkumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan

---

<sup>43</sup> [Http://gemaskop.blogspot.com/2011/10/pengertian-anggota-koperasi,htm?m=I](http://gemaskop.blogspot.com/2011/10/pengertian-anggota-koperasi,htm?m=I), Diakses pada tanggal 2 februari 2020 pukul 20.15 WIB

<sup>44</sup> Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2007), h. 93

atau kepentingan bersama. Jadi koperasi merupakan bentukan dari sekelompok orang yang mempunyai tujuan bersama, sehingga kelompok orang inilah yang akan menjadi anggota koperasi yang diirikanya.<sup>45</sup> Selanjutnya menurut Cas-sekman koperasi adalah tujuan ekonomi atau dengan kata lain bahwa koperasi harus bekerja berdasarkan motif ekonomi, sedangkan komponen-komponen atau bagian-bagian yang saling berkaitan tersebut merupakan unsur-unsur ekonomi, seperti digunakanya sistem pembukuan yang baku, diadakannya pemeriksaan secara periodik, adanya cadangan, dan sebagainya.<sup>46</sup>

## 2. Landasan, Asas, dan Prinsip Koperasi

### a. Landasan Koperasi

Beberapa landasan penting yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 menyatakan bahwa: (a) koperasi, baik sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha berperan serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Dan (b) koperasi perlu membangun dirinya untuk menjadi kuat dan mandiri berdasarkan prinsip koperasi sehingga mampu berperan sebagai sokoguru perekonomian nasional. Landasan ini memberikan

---

<sup>45</sup> Kasmir, *Bank Lembaga Keuangan lainnya*, (Jakarta: Rajawali Perss,2013), h. 254

<sup>46</sup> Hendrojogi, *Koperasi Asas-asas, Teori, dan Praktik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 25

kedudukan yang kuat bagi koperasi Indonesia sebagai pilar pembangunan ekonomi nasional.<sup>47</sup>

Landasan koperasi yang berlaku bagi koperasi menurut UU No.12 Tahun 1967 terbagi atas 3 macam landasan, yaitu landasan idiil, landasan struktural dan landasan mental:

1) Landasan Idiil Koperasi Indonesia

Dalam hal ini, landasan idiil bagi koperasi Indonesia adalah Pancasila. Pancasila memuat secara implisit maupun eksplisit tujuan besar mengapa negara ini dibangun. Koperasi adalah bagian kecil dari praktek penyelenggaraan negara ini, sehingga sangat ideal koperasi haruslah dijiwai oleh pancasila.

2) Landasan Struktural dan Gerak Koperasi Indonesia

Struktural dalam bahasa inggris berarti susunan, yang dimaksud landasan struktural koperasi adalah tempat berpijak koperasi dalam susunan hidup bermasyarakat.

3) Landasan Mental

Landasan mental adalah kesetiakawanan dan kesadaran pribadi. Rasa setia kawan serta kegontongroyongan telah ada dalam masyarakat Indonesia sejak dulu dan telah menjadi sifat asli bangsa Indonesia. Namun rasa kesetiakawanan harus diikuti

---

<sup>47</sup> Pariaman Sinaga, et al, *Koperasi; Dalam Sorotan Peneliti*, (Jakarta: Raja Grafindo,2008 .h.

oleh kesadaran diri untuk maju dan berkembang meningkatkan taraf kesejahteraan.<sup>48</sup>

Landasan dasar koperasi syariah sebagaimana lembaga ekonomi Islam lainnya yakni tersurat dalam Al-Quran dan Hadits.

Landasan dasar koperasi syariah antara lain:

لَا يُقَاتِلُونَكُمْ جَمِيعًا إِلَّا فِي فُرَى مُحَصَّنَةٍ أَوْ مِنْ وَرَاءِ جُدُرٍ بَأْسُهُمْ بَيْنَهُمْ شَدِيدٌ تَحْسَبُهُمْ جَمِيعًا وَقُلُوبُهُمْ  
شَتَّى ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَعْقِلُونَ

Artinya: “Mereka tidak akan memerangi kamu dalam keadaan bersatu pada, kecuali dalam kampung-kampung yang berbenteng atau di balik tembok permusuhan antara sesama mereka adalah sangat hebat. Kamu kira mereka itu bersatu, sedang hati mereka berpecah belah. Yang demikian itu karena sesungguhnya mereka adalah kaum yang tidak mengerti”. (Q.S. al-Hasyr : 14)<sup>49</sup>

Maju mundurnya sebuah koperasi ditentukan oleh seberapa mampu para anggotanya mempertahankan kolektifitas itu. Kolektifitas juga merupakan anjuran syariah sebagaimana dinyatakan dalam QS.Ali-Imran 103 sebagai berikut:

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya: “Dan berperanglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliyah)

<sup>48</sup> Abdul Bashith, *Op Cit.*, h. 86

<sup>49</sup> Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan, (Bandung : Cv Penerbit Cordoba, 2017,) h. 547

*bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk". (Q.S. Ali-Imran : 103 ).<sup>50</sup>*

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa organisasi koperasi merupakan salah satu lembaga pemerintahan atau instansi yang mempunyai badan hukum yang banyak berperan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

#### b. Asas Koperasi

Menurut Hendrojogi mengemukakan bahwa asas koperasi atau dalam bahasa Inggrisnya disebut *Cooperstion Principles* ini berasal dari bahasa Latin: *Principium* yang berarti basis atau landasan dan inipun bisa mempunyai beberapa pengertian yaitu sebagai: Cita-cita utama atau kekuatan/peraturan dari organisasi. Pengertian tentang *principium* ini perlu diperhatikan secara seksama dan secara hati-hati. Dalam keperpusatakaan koperasi Indonesia, beberapa penulis mengaitkan pengertian pricipium ini dengan landasan koperasi atau landasan idiil dan sebagainya. Dalam Bab IV Undang-Undang No.12/1967 yang membahas masalah asas dan sendi dasar koperasi di

---

<sup>50</sup> *Ibid.*,h. 63

mana dikatakan bahwa asas koperasi adalah kekeluargaan dan kegotong royongan.<sup>51</sup>

#### 1. Asas Kekeluargaan

Asas kekeluargaan telah mencerminkan adanya kesadaran dari budi hati nurani manusia untuk mengerjakan segala sesuatu dalam koperasi oleh semua untuk semua, dibawah pimpinan pengurus serta kepemilikan dari para anggota atas dasar keadilan dan kebenaran serta keberanian berkorban bagi kepentingan bersama.

#### 2. Asas Kegotongroyongan

Asas kegotongroyongan berarti bahwa para koperasi tersebut telah terdapat keinsyafan dan kesadaran semangat kerja sama dan tanggung jawab bersama terhadap akibat dari karya, yang dalam hal ini bertitik berat pada kepentingan kebahagiaan bersama, ringan sama dijinjing berat sama dipikul. Dengan demikian maka kedudukan koperasi akan kuat dan dukung mendukung dan dengan penuh kegairahan kerja dan tanggungjawab berjuang mencapai tujuan koperasi itu sendiri.<sup>52</sup>

Sedangkan menurut Rochdale atau lebih dikenal dengan "*The Rochdale Society Of Equitable Pioneers*" terdaftar pada tanggal 24 Oktober 1844 dan memulai usahanya pada tanggal 21 Desember 1844. Cita-cita dari Rochdale Pioneers, yang

---

<sup>51</sup> Hedrojogi, *Op Cit.*, h. 30

<sup>52</sup> Kartasapoetra, et al, *Koperasi Indonesia Yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*, (Jakarta: Persada Cipta, 1993), h. 18

dinyatakan sebagai peraturan dari perkumpulan itu kemudian dikenal sebagai asas-asas Rochdale atau Rochdale Principles, telah mengilhami cara kerja dari gerakan-gerakan koperasi sedunia.

Ada delapan buah asas Rochdale tersebut adalah:

1. Pengendalian secara demokrasi (*Democratic control*).
2. Keanggotaan yang terbuka (*Open membership*).
3. Bunga terbatas atas modal (*Limited Interest on Capital*).
4. Pembagian sisa hasil usaha kepada anggota proposional dengan pembeliannya (*The distribution of surplus in dividend to the members in proportion to their purchases*).
5. Pembayaran secara tunai atas transaksi perdagangan (*trading strictly on a cash basis*).
6. Tidak boleh menjual barang-barang palsu dan harus murni (*selling only pure and unadulterated goods*).
7. Mengadakan pendidikan bagi anggota-anggotanya tentang asas koperasi dan perdagangan yang saling membantu. (*providing for the education of the members in Co operative principles as well as for mutual trading*).
8. Netral dalam aliran agama dan politik (*political and religious neutrality*).<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Hedrojogi, *Op Cit.*, h. 31

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa yang terkandung dalam suatu koperasi merupakan salah satu sifat koperasi yakni bersifat atas dasar kekeluargaan dan kegotongroyongan yang tujuannya tidak hanya mementingkan kepentingan pribadi atau individu tetapi sangat mengutamakan kepentingan atau tujuan koperasi secara kolektif atau bersama.

### c. Prinsip Koperasi

Prinsip-prinsip koperasi Rochdale yang dijadikan dasar kegiatan oleh berbagai di dunia yaitu: pertama, keanggotaan yang bersifat terbuka; kedua, pengawasan secara demokratis; ketiga, pembagian SHU yang sesuai dengan jasa anggota; keempat, penjualan dilakukan sesuai dengan harga pasar yang berlaku dan secara tunai; kelima, tidak ada diskriminasi berdasarkan ras, suku, agama dan politik; keenam, barang-barang yang asli, tidak rusak atau palsu; ketujuh, pendidikan terhadap anggota secara kesinambungan. Prinsip tersebut adalah (Anoraga dan Sudantoko, 2002:6).<sup>54</sup>

### 3. Karakteristik Koperasi Syariah

Adapun karakteristik koperasi syariah sebagai berikut :

1. Mengakui hak milik anggota terhadap modal usaha.
2. Tidak melakukan transaksi dengan menetapkan bunga (riba).

---

<sup>54</sup> Abdul Bashith, *Op Cit.*, h. 56

3. Berfungsinya institusi Zakat, Infaq Shadaqah, Wakaf.  
(*ziswaf*)
  4. Mengakui mekanisme pasar yang ada.
  5. Mengakui motif mencari keuntungan.
  6. Mengakui kebebasan berusaha.
  7. Mengakui adanya hak bersama.<sup>55</sup>
4. Peran dan Fungsi Koperasi Syariah

Dalam koperasi konvensional lebih mengutamakan mencari keuntungan untuk kesejahteraan anggota, baik dengan cara tunai atau membungakan uang yang ada. Pada anggota yang meminjam tidak dilihat dari sudut pandang penggunaannya hanya melihat uang pinjaman kembali ditambah dengan yang tidak didasarkan kepada kondisi hasil usaha atas penggunaan tadi. Bahkan bisa terjadi jika anggota yang meminjam untuk kebutuhan sehari-hari (makan dan minum), maka pihak koperasi memberlakukannya sama dengan peminjam lainnya yang penggunaannya untuk usaha yang produktif dengan mematok bunga sebagai jasa koperasi.

Pada koperasi syariah hal ini tidak dibenarkan, karena setiap transaksi (*tasharruf*) didasarkan atas penggunaan yang efektif apakah untuk pembiayaan atau kebutuhan sehari-hari. Kedua hal tersebut diperlukan secara berbeda. Untuk usaha produktif, misalnya anggota akan berdagang maka dapat menggunakan prinsip bagi hasil

---

<sup>55</sup> Nur s Buchori, Koperasi Syariah, (Jawa Timur: Masmmedia Buana Pustaka, 2009), h. 23

(*musyarakah* atau *mudharabah*) sedangkan untuk pembelian alat transportasi atau alat-alat lainnya dapat menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*).

Berdasarkan peran dan fungsinya, maka koperasi syariah memiliki fungsi sebagai berikut :

a. Sebagai Manajer Investasi

Manajer investasi yang dimaksudkan adalah, koperasi syariah dapat memainkan perannya sebagai penghubung bagi para pemilik dana. Koperasi Syariah akan menyalurkan kepada calon atau anggota yang berhak mendapatkan dana atau bisa juga kepada calon atau anggota yang sudah ditunjuk oleh pemilik dana.

b. Sebagai Investor

Peranan sebagai investor (*shahibul maal*) bagi koperasi syariah adalah jika sumber dana yang diperoleh dari anggota maupun pinjaman dari pihak lain yang kemudian di kelola profesional dan efektif tanpa persyaratan khusus dari pemilik dana, dan koperasi syariah memiliki hak untuk terbuka dikelolanya berdasarkan program-program yang dimilikinya. Prinsip pengelolaan dana ini dapat disebut sebagai *mudharabah mutlaqah*, yaitu investasi dana yang dihimpun dari anggota maupun pihak lain dengan pola investasi yang sesuai dengan syariah.

### c. Fungsi Sosial

Konsep Koperasi Syariah mengharuskan memberikan pelayanan sosial baik kepada anggota yang membutuhkan maupun kepada masyarakat dhufa. Kepada anggota yang membutuhkan pinjaman darurat (*emergency loan*) dapat diberikan pinjaman kebajikan dengan pengembalian pokok (*al qard*) yang bersumber dananya berasal dari modal maupun laba yang dihimpun. Dimana anggota tidak dibebankan bunga dan sebagainya seperti di koperasi konvensional. Sementara bagi anggota masyarakat dhufa dapat diberikan pinjaman kebajikan dengan atau tanpa pengembalian pokok (*qardhul hasan*) yang bersumber dananya dari dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqoh). Pinjaman *Qardhul Hasan* ini diutamakan koperasi syariah, sebagai modal usaha bagi masyarakat miskin agar usahanya menjadi besar, jika usahanya mengalami kemacetan, ia tidak perlu dibebani dengan pengembalian pokok.

Fungsi ini juga membedakan antara koperasi konvensional dengan koperasi Syariah dimana konsep tolong menolong begitu kentalnya sesuai dengan ajaran Islam “Dan tolong menolonglah kamu dalam kebaikan dan ketaqwaan dan janganlah kamu tolong-menolong dalam permusuhan dan perbuatan dosa.” (QS.Al-Maidah :2).

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM INSTANSI**

##### **A. Gambaran Umum Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera**

Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera yang berada di Desa Batu Panco yang berdiri pada tahun 2017, yang bertempat di Desa Batu Panco Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, koperasi ini mempunyai tempat yang strategis dimana Perkantoran di tengah-tengah desa yang memungkinkan bagi masyarakat untuk mengetahui keberadaan koperasi ini sehingga memudahkan untuk melakukan pembiayaan.

Dengan hal tersebut sudah jelas gambaran umum Koperasi Syariah Desa Batu Panco diharapkan mampu memberikan pelayanan yang baik dan berintegritas kepada masyarakat sehingga mampu meningkatkan kualitas jasa lembaga keuangan mikro yang sekaligus bergerak dalam bidang usaha pertanian dan usaha mikro kecil, serta mampu mengembangkan perekonomian syariah yang hakiki berdasarkan hukum Islam yang Rabbani.

##### **B. Sejarah Singkat Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera**

Kehadiran Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera telah membawa perubahan bagi masyarakat, khususnya masyarakat Desa Batu Panco. Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera didirikan pertama oleh Andri Saputra SE.I dimana saat itu Andri sebagai Plt Sektaris Desa (Sekdes) Desa Batu Panco dengan melihat peluang yang ada dan adanya anggaran dari

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), maka tergeraklah pemikiran untuk merintis mendirikan koperasi bersama pemerintahan Desa Batu Panco, tidak sampai disitu koperasi yang di rencanakan ini berbasis koperasi umum yaitu konvensional, dengan adanya mahasiswa yang telah menempuh pendidikan di Stain Curup Andri Saputra telah memahami bagaimana prosedur koperasi konvensional.

Wawancara peneliti terhadap Ketua koperasi Darlis Karyani menjelaskan bahwa masyarakat Desa Batu Panco pada saat perintisan pendirian koperasi ini belum begitu memahami bagaimana prosedur dalam koperasi syariah ini, realita masyarakat bertanya-tanya apakah sama dengan koperasi konvensional,? kami pun melakukan rapat setelah berdirinya koperasi ini dengan sama-sama mengundang calon-calon nasabah dan tak tertinggal pula aparat pemerintah Desa Batu Panco yang ikut serta dalam acara rapat tersebut. Ani sebagai ketua koperasi juga mengeluhkan pada saat bulan-bulan pertama setelah disahkannya koperasi ini nasabah ada yang macet, karena belum begitu memahami karakter nasabah tetapi setelah hal tersebut dapat di selesaikan dengan sesama anggota maka problema yang terjadi dapat di atasi hingga saat ini koperasi berjalan lancar tanpa ada nasabah yang macet jelas Ani ketua Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera.<sup>56</sup>

Tidak sampai disitu peneliti juga menanyakan kepada sekretaris Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera bagaimana pendirian koperasi ini mulai dari awal rapat di kantor desa yang masi bingung ingin menyalurkan dana ada yang termasuk didalamnya merancang Badan Usha Milik Desa (BUMDES), maka disusunlah oleh masyarakat untuk mendirikan koperasi sebagaimana telah dijelaskan oleh ketua kopersi diatas, pada awal pendirian memiliki nama kopersi syariah maju bersama, dimana penamaan ini sama-sama dinamai oleh pemerintahan Desa Batu Panco.

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Ketua Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera Darlis Karyani tanggal 3 januari 2019 jam 04.00 WIB

Setelah beberapa bulan berjalannya koperasi syariah ini ada beberapa penamaan, ibarat kata nama melambangkan kejayaan atau kesuksesan maka pada tahun 2018 nama tersebut berubah Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera, dengan penamaan tersebut semoga koperasi ini saling menguntungkan satu sama lain antara koperasi dan nasabah.

Sejarah berdirinya koperasi ini juga tak luput dari dukungan kepala Desa Batu Panko Jauhari SE. beliau menjelaskan bahwa saldo utama atau modal awal yang dikelola oleh koperasi senilai Rp.15.000.000 dana tersebut adalah kotor belum digunakan untuk membeli fasilitas dan prasarana seperti atk yang sangat dibutuhkan oleh koperasi dalam menjalankan kegiatannya sebagai lembaga keuangan non bank. Setelah dana tersebut telah dirapatkan untuk keperluan koperasi maka tersisa Rp 8.000.000 modal ini yang digunakan saat ini dalam menjalankan kegiatan sebagai simpan pinjam dari nasabah untuk nasabah.

Hingga saat ini kurang lebih 2 tahun berdiri sudah 28 orang yang melakukan pembiayaan dikoperasi syariah maju bersama sejahtera sebagian besar masyarakat menggunakan dana tersebut pada pembiayaan produktif seperti warung manisan, nasabah yang melakukan pinjaman rata-rata Rp 800.000..

Berdasarkan penjelasan sekretaris Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera bahwa koperasi ini sah didirikan pada hari senin tanggal 29 januari 2018 pada pukul 09:000 wib. Berdasarkan akta pendirian koperasi, yang berdasarkan surat keputusan menteri Negara kopersidan usaha kecil dan

menengah nomor 174/kep/M.KUKM.2/X/2011, tanggal 21 Oktober 2011 telah ditetapkan sebagai notaris pembuatan akta koperasi di wilayah Kabupaten Rajang Lebong dan berkantor di jalan MH Thamrin No,138 Curup Kabupaten Rejang Lebong Propinsi Bengkulu.<sup>57</sup>

### **C. Visi dan Misi Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera**

#### 1. Visi

Menjadikan Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera sebagai pilar pembangunan ekonomi umat sehingga dapat dipercaya sebagai perubahan yang hakiki.

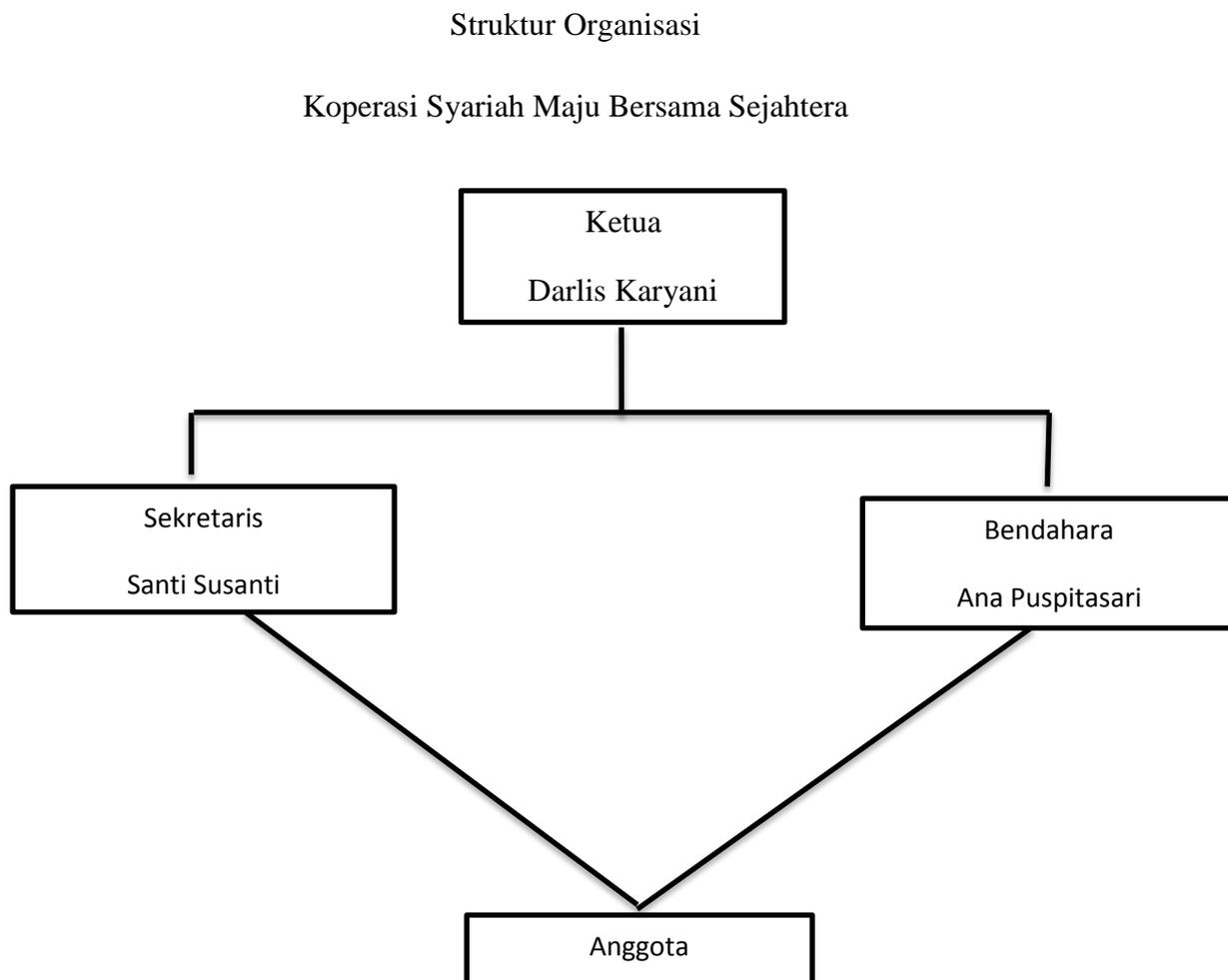
#### 2. Misi

1. Meningkatkan pendapatan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya
2. Mengembangkan ekonomi berbasis syariah
3. Mewujudkan masyarakat yang giat akan berwirausaha
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan prinsip syariah
5. Mengembangkan nilai-nilai syariah universal
6. Mengembangkan potensi kemampuan ekonomi masyarakat agar dapat hidup sejahtera
7. Membudayakan bermuamalah secara syariah (berahlak jujur, amanah, dan adil)
8. Menjadi wadah bagi anggota untuk berinvestasi secara amanah dan nyaman serta sesuai syariah

---

<sup>57</sup> Elva Fitriani Sih, SH.M.Kn. *Akta Pendirian Koperasi Maju Bersama Sejahtera Desa Batu Panko* nomor: 14

#### D. Struktur Organisasi Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera



##### 1. Tugas dan Kewajiban Pengurus Koperasi

###### a. Pengurus Koperasi

Pengurus koperasi adalah orang-orang yang dipilih untuk masa jabatan paling lama lima tahun sesuai dengan anggaran koperasi. Sepertiga anggota pengurus koperasi dapat di lihat dari orang-orang yang bukan

anggota koperasi sedangkan sisanya sebesar dua pertiga adalah harus benar-benar berasal dari anggota koperasi.

- b. Pengurus koperasi bertanggung jawab langsung kepada rapat anggota tugas dan kewajiban pengurus koperasi adalah memimpin organisasi dan usaha koperasi serta mewakilinya dimuka dan diluar pengadilan sesuai dengan keputusan rapat anggota

## **2. Keterangan Struktur Organisasi**

Tugas dan tanggung jawab ketua

- 1) Mengendalikan seluruh kegiatan koperasi
- 2) Memimpin, mengkoordinir dan mengontrol jalannya aktivitas koperasi da bagian-bagian yang ada didalamnya.
- 3) Menerima laporan atas kegiatan yang dikerjakan masing-masing
- 4) Menandatangani surat yang dianggap penting
- 5) Memimpin rapat anggota tahunan dan melaporkan laporan pertanggung jawaban akhir tahunan pada anggota (RAT)
- 6) Mengambil keputusan atas hal-hal yang dianggap penting bagi kelancaran kegiatan koperasi.

## **3. Sekretaris**

Tugas dan tanggung jawab sekretaris

- 1) Membantu ketua dalam melaksanakan kerja
- 2) Menyelenggarakan kegiatan surat menyurat dan ketatusahaan koperasi

- 3) Mencatat tentang kemajuan dan kelemahan yang akan terjadi pada koperasi
- 4) Menyampaikan hal-hal yang penting pada ketua
- 5) Membuat laporan pendapatan koperasi
- 6) Dan mencatat seluruh rangkaian tugas dan fungsi koperasi

#### **4. Bendahara**

Tugas dan tanggung jawab bendahara

- 1) Merancang anggaran belanja dan pendapatan koperasi
- 2) Memelihara semua harta kekayaan koperasi
- 3) Membukukan semua bentuk transaksi
- 4) Pengisian saldo
- 5) Melakukan cash opname yang ada di kasir

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini jumlah responden yang dijadikan sampel sebanyak 28 orang, dimana responden yang diambil oleh penulis merupakan nasabah yang menjadi anggota Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera Desa Batu Panko. Pada penelitian ini penulis akan menyajikan profil dari responden menurut jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan. Berikut ini profil responden yang dilakukan berdasarkan jenis kelamin, sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

#### **Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Karakteristik</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Jenis Kelamin	LAKI-LAKI	16	57,1
	PEREMPUAN	12	42,9
	<b>Jumlah</b>	28	100

Pada tabel 4.1 diatas bahwa profil responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa jenis kelamin laki-laki sebanyak 16 orang atau 57,1% sedangkan untuk jenis kelamin perempuan sebanyak 12 orang atau 42,9% dari jumlah keseluruhan sampel yaitu sebanyak 28 orang.

Kemudian disajikan profil responden berdasarkan umur responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Profil Responden Berdasarkan Umur**

<b>Karakteristik</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Usia	23-29	10	35,8
	30-39	14	50,0
	40-49	4	14,2
	<b>Jumlah</b>	28	100

pada tabel 4.2 diatas menyatakan bahwa profil responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa umur responden terbagi menjadi tiga tingkatan usia, yaitu usia 23-29 Tahun sebanyak 10 orang atau 35,8%, usia 30-39 Tahun sebanyak 14 orang atau 50,0%, dan usia 40-49 Tahun sebanyak 4 orang atau sebesar 14,2% dan bisa disimpulkan bahwa responden berusia 30-39 Tahun merupakan responden yang paling banyak yaitu sebanyak 14 orang dari 28 sampel.

Kemudian akan disajikan profil responden berdasarkan pendidikan terakhir yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>Karakteristik</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Pendidikan Terakhir	SD	0	0
	SMP	12	42,86
	SMA/SMK	14	50,0
	S1	1	3,57
	S2	1	3,57
	<b>Jumlah</b>	28	100

Pada Tabel IV.3 diatas yakni profil responden berdasarkan pendidikan terakhir menunjukkan bahwa sebanyak 12 orang memiliki pendidikan terakhir SMP sederajat atau sebesar 42,86%, sedangkan 14 orang memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK sederajat atau sebesar 50,0%, sedangkan 1 orang memiliki pendidikan terakhir yaitu Sarjana (S1) sebesar 3,57%, dan 1 orang memiliki pendidikan terakhir yaitu Sarjana (S2) sebesar 3,57%. Jadi dapat disimpulkan pada tabel IV.3 di atas bahwa mayoritas yang menjadi anggota Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera Desa Batu Panco memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA/SMK sebesar 50,0% atau sebanyak 14 orang dari 28 orang sampel.

Kemudian akan disajikan profil responden berdasarkan pekerjaan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan**

<b>Karakteristik</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Pekerjaan	WIRASWASTA	14	50,0
	PETANI	14	50,0
	LAINNYA	0	0
	<b>Jumlah</b>	28	100

Pada tabel 4.4 diatas menunjukkan dari 28 sampel responden sebagai anggota Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera memiliki status pekerjaan, yaitu: berstatus sebagai Wiraswasta sebanyak 14 orang atau 50,0%, berstatus Petani sebanyak 14 orang atau 50,0%. Jadi dapat disimpulkan pekerjaan wiraswasta dengan petani sama-sama mempunyai jumlah yang sama yaitu 14 orang atau 50,0% dari 28 orang sampel.

#### **B. Pemahaman Masyarakat Menjadi Anggota Koperasi Syariah**

Pemahaman menurut Benjamin S.Bloon mengatakan bahwa pemahaman (*Comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat, dengan kata lain memahami sesuatu mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari

berbagai segi. Pemahaman adalah suatu proses atau pembuatan dengan tujuan untuk benar-benar mengerti tentang sesuatu.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini menggunakan angket diolah menggunakan uji statistic dan menggunakan skor penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Alternative Jawaban atas kuesioner Mengenai pemahaman Masyarakat**

Alternative Jawaban	Keterangan	Skor
SP	Sangat Paham	1
P	Paham	2
KP	Kurang Paham	3
TP	Tidak Paham	4
STP	Sangat Tidak Paham	5

#### 1. Pemahaman Terhadap Dasar-Dasar Koperasi Syariah

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman masyarakat yang menjadi anggota koperasi syariah melalui indikator dasar-dasar koperasi, maka dari data angket dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut:

---

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Indikator Dasar-Dasar Koperasi Syariah**

No	X	F	FX	X	X <sup>2</sup>	FX <sup>2</sup>
1	23	1	23	-4.18	17.4724	17.4724
2	24	2	48	-3.18	10.1124	20.2248
3	25	1	25	-2.18	4.7524	4.7524
4	26	5	130	-1.18	1.3924	6.962
5	27	7	189	-0.18	0.0324	0.2268
6	28	7	196	0.82	0.6724	4.7068
7	29	2	58	1.82	3.3124	6.6248
8	30	1	30	2.82	7.9524	7.9524
9	31	2	62	3.82	14.5924	29.1848
$\Sigma$		28	761	-1.62	60.2916	98.1072
<b>Mean</b>		27.18				

Dari data di atas, selanjutnya untuk mengetahui tingkatanya, maka dicari dengan langkah sebagai berikut:

$$M = \frac{\Sigma Fx}{n}$$

Keterangan:

$M$  = Mean yang dicari

$\sum fx$  = Jumlah total skor responden

$n$  = *Number Of Cases* (banyaknya subjek yang diteliti)

Dimana:

$$M = \frac{\sum Fx}{n}$$

$$= \frac{761}{28}$$

$$= 27.18$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{98.1072}{28}}$$

$$= 1.9$$

**Tabel 4.7**

Standar Deviasi

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation	Variance
VAR000 01	28	8	23	31	27.18	1.906	3.634
Valid N (listwise)	28						

Setelah diketahui Mean = 27.18 dan Standar Deviasi = 1.9, maka selanjutnya adalah menentukan tingkat pemahaman dasar-dasar koperasi syariah yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Sangat Paham} &= M + 1 \text{ SD} \\ &= 27.18 + 1(1.9) \\ &= 29.08 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Paham} &= M + 0.5 \text{ SD} \\ &= 27.18 + 0.5 (1.9) \\ &= 28.13 \end{aligned}$$

$$\text{Kurang Paham} = M - 0 \text{ SD}$$

$$= 27.18 - 0 (1.9)$$

$$= 27.18$$

$$\text{Tidak Paham} = M - 0.5 SD$$

$$= 27.18 - 0.5 (1.9)$$

$$= 26.23$$

$$\text{Sangat Tidak Paham} = M - 1 SD$$

$$= 27.18 - 1 (1.9)$$

$$= 25.28$$

Berdasarkan dari hasil di atas, maka tingkat kriteria untuk mengukur tingkat pemahaman terhadap dasar-dasar koperasi syariah dalam tabel berikut:

**Tabel 4.8**

**Kategori Tingkat Pemahaman Dasar-Dasar Koperasi Syariah**

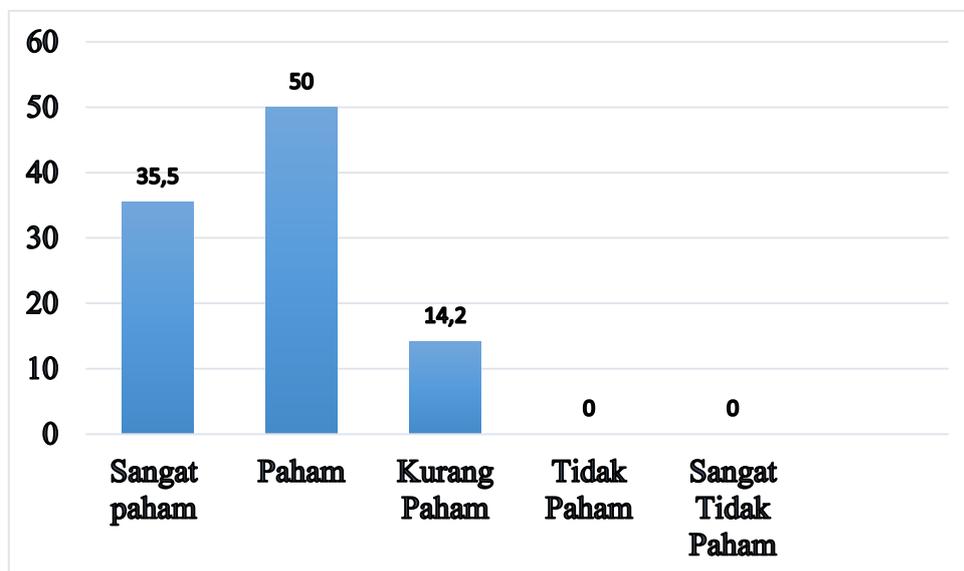
No	Interval Skor	F	%	Kategori
1	$\geq 29.08$	10	35.8	Sangat Paham
2	28.13 - 29.14	14	50.0	Paham
3	27.18 - 28.13	4	14.2	Kurang Paham
4	26.23- 27.18	0	0	Tidak Paham
5	$\leq 25.28$	0	0	Sangat Tidak Paham

Berdasarkan data diatas, maka dapat diketahui sebanyak 10 orang atau 35.8% “sangat paham” terhadap dasar-dasar koperasi syariah, sebanyak 14 orang atau 50.0% “paham” terhadap dasar-dasar koperasi syariah, sebanyak 4 orang atau 14.2% ”kurang paham” maka dapat disimpulkan tingkat pemahaman masyarakat menjadi anggota koperasi syariah **Paham** terhadap dasar-dasar koperasi syariah.

Untuk lebih lanjut dan jelasnya data diatas akan diinterpretasikan melalui sebuah grafik batang dan dapat dilihat pada tabel 4.12 dibawah ini:

**Tabel 4.9**

**Grafik Tingkat Pemahaman Dasar-Dasar Koperasi Syariaiah**



Pemahaman Terhadap Akad Koperasi Syariah Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman masyarakat yang menjadi anggota koperasi syariah melalui indikator akad, maka dari data angket dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut

**Tabel 4.10**  
**Distribusi Frekuensi Indikator Akad koperasi Syariah**

No	X	F	FX	X	x2	FX2
1	19	1	19	-5.68	32.2624	32.2624
2	20	2	40	-4.68	21.9024	43.8048
3	21	2	42	-3.68	13.5424	27.0848
4	22	2	44	-2.68	7.1824	14.3648
5	23	3	69	-1.68	2.8224	8.4672
6	24	2	48	-0.68	0.4624	0.9248
7	25	2	50	-0.32	0.1024	0.2048
8	26	7	182	1.32	1.7424	12.1968
9	27	2	54	2.32	5.3824	10.7648
10	28	2	56	3.32	11.0224	22.0448
11	29	3	87	4.32	18.6624	55.9872
$\Sigma$		28	691	-8.12	115.0864	228.1072
<b>Mean</b>		24.68				

Dari data di atas, selanjutnya untuk mengetahui tingkatanya, maka dicari dengan langkah sebagai berikut:

$$M = \frac{\Sigma Fx}{n}$$

Keterangan:

$M$  = Mean yang dicari

$\sum fx$  = Jumlah total skor responden

$n$  = *Number Of Cases* (banyaknya subjek yang diteliti)

Dimana:

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{691}{28}$$

$$= 24.67$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{228.1072}{28}}$$

$$= 2.9$$

**Tabel 4.11**  
Standar Deviasi  
**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
VAR00001	28	10	19	29	24.68	2.907	8.448
Valid N (listwise)	28						

Setelah diketahui Mean = 24.68 dan Standar Deviasi = 2.9 maka selanjutnya adalah menentukan tingkat pemahaman akad koperasi syariah yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Sangat Paham} &= M + 1 \text{ SD} \\ &= 24.68 + 1(2.9) \\ &= 27.58 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Paham} &= M + 0.5 \text{ SD} \\ &= 24.68 + 0.5 (2.9) \\ &= 26.13 \end{aligned}$$

$$\text{Kurang Paham} = M - 0 \text{ SD}$$

$$= 24.68 - 0 (2.9)$$

$$= 24.68$$

$$\text{Tidak Paham} = M - 0.5 SD$$

$$= 24.68 - 0.5 (2.9)$$

$$= 23.23$$

$$\text{Sangat Tidak Paham} = M - 1 SD$$

$$= 24.68 - 1 (2.9)$$

$$= 21.78$$

Berdasarkan dari hasil di atas, maka tingkat kriteria untuk mengukur tingkat pemahaman terhadap akad koperasi syariah dalam tabel berikut:

**Tabel 4.12**

**Kategori Tingkat Pemahaman Akad Koperasi Syariah**

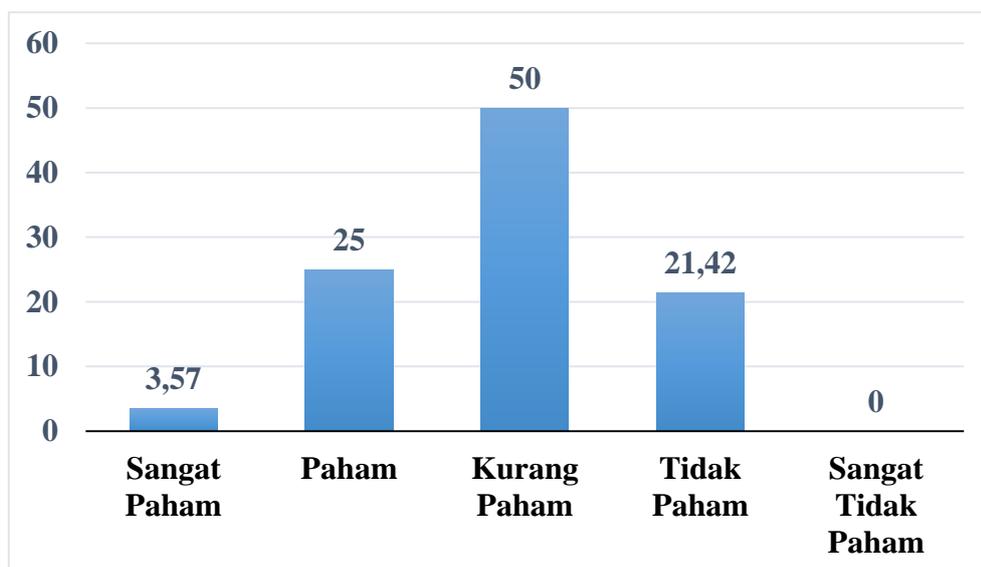
No	Interval Skor	F	%	Kategori
1	$\geq 27.58$	1	3.57	Sangat Paham
2	26.13 - 27.14	7	25.0	Paham
3	24.68 - 26.12	14	50.0	Kurang Paham
4	23.23 - 24.67	6	21.42	Tidak Paham
5	$\leq 21.78$	0	0	Sangat Tidak Paham

Berdasarkan data diatas, maka dapat diketahui sebanyak 1 orang atau 3.57% “sangat paham” terhadap akad koperasi syariah, sebanyak 7 orang atau 25.0% “paham” terhadap akad koperasi syariah, sebanyak 14 orang atau 50.0% ”kurang paham” dan sebanyak 6 orang atau 21.42%, “tidak paham” maka dapat disimpulkan tingkat pemahaman masyarakat menjadi anggota koperasi syariah **Kurang Paham** terhadap akad koperasi syariah.

Untuk lebih lanjut dan jelasnya data diatas akan diinterpretasikan melalui sebuah grafik batang dan dapat dilihat pada tabel 4.16 dibawah ini:

**Tabel 4.13**

**G**



**ngkat Pemahaman Akad Koperasi Syariah**

## 2. Pemahaman Terhadap Produk Koperasi Syariah

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman masyarakat yang menjadi anggota koperasi syariah melalui indikator produk, maka dari data angket dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut:

**Tabel 4.14**

**Distribusi Frekuensi Indikator Produk Koperasi Syariah**

No	X	F	FX	X	x2	FX2
1	19	2	38	-2.96	8.7616	17.5232
2	20	2	40	-1.96	3.8416	7.6832
3	21	5	105	-0.96	0.9216	4.608
4	22	11	242	0.04	0.0016	0.0176
5	23	4	92	1.04	1.0816	4.3264
6	24	2	48	2.04	4.1616	8.3232
7	25	2	50	3.04	9.2416	18.4832
	∑	28	615	0.28	28.0112	60.9648
	<b>Mean</b>	21.96				

Dari data di atas, selanjutnya untuk mengetahui tingkatannya, maka dicari dengan langkah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum Fx}{n}$$

Keterangan:

$M$  = Mean yang dicari

$\sum fx$  = Jumlah total skor responden

$n$  = *Number Of Cases* (banyaknya subjek yang diteliti)

Dimana:

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{615}{28}$$

$$= 21.96$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{60.9648}{28}}$$

$$= 1.5$$

**Tabel 4.15**

Standar Deviasi

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Produk	28	6	19	25	21.96	1.503	2.258
Valid N (listwise)	28						

Setelah diketahui Mean = 21.96 dan Standar Deviasi = 1.5 maka selanjutnya adalah menentukan tingkat pemahaman produo koperasi syariah yaitu:

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Paham} &= M + 1 \text{ SD} \\
 &= 21.96 + 1(1.5) \\
 &= 23.46
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Paham} &= M + 0.5 \text{ SD} \\
 &= 21.96 + 0.5 (1.5) \\
 &= 22.71
 \end{aligned}$$

$$\text{Kurang Paham} = M - 0 \text{ SD}$$

$$= 21.96 - 0 (1.5)$$

$$= 21.96$$

$$\text{Tidak Paham} = M - 0.5 SD$$

$$= 21.96 - 0.5 (1.5)$$

$$= 21.21$$

$$\text{Sangat Tidak Paham} = M - 1 SD$$

$$= 21.96 - 1 (1.5)$$

$$= 20.46$$

Berdasarkan dari hasil di atas, maka tingkat kriteria untuk mengukur tingkat pemahaman terhadap produk koperasi syariah dalam tabel berikut:

**Tabel 4.16**

**Kategori Tingkat Pemahaman Produk Koperasi Syariah**

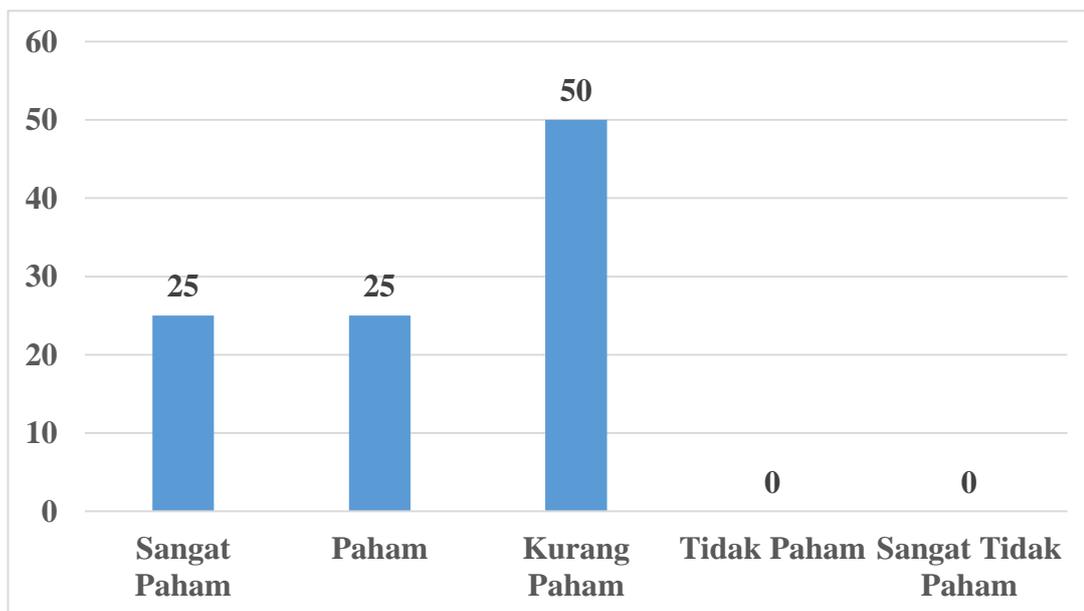
No	Interval Skor	F	%	Kategori
1	$\geq 23.46$	7	25.0	Sangat Paham
2	22.71 - 23.72	7	25.0	Paham
3	21.96 - 22.70	14	50.0	Kurang Paham
4	21.21 - 21.95	0	0	Tidak Paham
5	$\leq 20.46$	0	0	Sangat Tidak Paham

Berdasarkan data diatas, maka dapat diketahui sebanyak 7 orang atau 25.0% “sangat paham” terhadap produk koperasi syariah, sebanyak 7 orang atau 25.0% “paham” terhadap akad koperasi syariah, dan sebanyak 14 orang atau 50.0% ”kurang paham” maka dapat disimpulkan tingkat pemahaman masyarakat menjadi anggota koperasi syariah **Kurang Paham** terhadap produk koperasi syariah.

Untuk lebih lanjut dan jelasnya data diatas akan diinterpretasikan melalui sebuah grafik batang dan dapat dilihat pada tabel 4.20 dibawah ini:

**Tabel 4.17**

**Grafik Tingkat Pemahaman Produk Koperasi Syariah**



Pada tabel 4.17 merupakan suatu pernyataan yang di didapat dari hasil indikator pertanyaan soal angket yang mengandung pertanyaan tentang tingkat pemahaman produk koperasi syariah bahwa terdapat 28 responden yang menjawab dengan grafik jawaban berupa sangat paham, paham, kurang paham, tidak paham,

sangat tidak paham. Masyarakat yang menjawab sangat paham 7 orang atau 25% dari 28 responden, menjawab paham sebanyak 7 orang atau 26% dari 28 responden, menjawab kurang paham sebanyak 14 orang atau 50% dari 28 responden, menjawab tidak paham sebanyak 0 orang atau 0% dari 28 responden dan yang menjawab sangat tidak paham 0 orang atau 0% dari 28 responden.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis teliti, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan:

##### 1. Pemahaman Terhadap Dasar-Dasar Koperasi Syariah

Pemahaman terhadap dasar-dasar Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera Desa Batu Panco maka dapat diketahui sebanyak 10 orang atau 35.8% **sangat paham** terhadap dasar-dasar koperasi syariah, sebanyak 14 orang atau 50.0% **paham** terhadap dasar-dasar koperasi syariah, sebanyak 4 orang atau 14.2% **kurang paham**.

##### 2. Pemahaman Terhadap Akad Koperasi Syariah

Pemahaman terhadap akad Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera Desa Batu Panco maka dapat diketahui sebanyak 1 orang atau 3.57% **sangat paham** terhadap akad koperasi syariah, sebanyak 7 orang atau 25.0% **paham** terhadap akad koperasi syariah, sebanyak 14 orang atau 50.0% **kurang paham** dan sebanyak 6 orang atau 21.42%, **tidak paham**.

##### 3. Pemahaman Terhadap Produk Koperasi Syariah

Pemahaman terhadap produk Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera maka dapat diketahui sebanyak 7 orang atau 25.0% **sangat paham** terhadap produk koperasi syariah, sebanyak 7 orang atau 25.0% **paham**

terhadap akad koperasi syariah, dan sebanyak 14 orang atau 50.0% **kurang paham.**

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka penulis mengajukan beberapa saran dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi koperasi syariah maju bersama sejahtera semoga dapat menjadi koperasi yang mendominasi para masyarakat serta mengembangkan dan mempromosikan keluar desa sehingga dapat menjadi contoh koperasi lain.
2. Bagi IAIN Curup untuk lingkup akademik diharapkan dapat dijadikan sebagai literatur pustaka atau referensi dalam membuat karya ilmiah selanjutnya guna mengembangkan ilmu perbankan syariah khususnya mengenai koperasi syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dilanjutkan dengan objek dan sudut pandang yang berbeda guna menemukan hal-hal baru yang berkaitan dengan pemahaman masyarakat.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Alam S.P, Hasibuan, *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2004
- Anwar, Saidudin, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Anwar, Sanusi. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2011
- Ardi Ardani, Tristiadi, *Psikiatri Islam*. Yogyakarta: UIN Malang Press, 2008
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Penelitian Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Bashith, Abdul. *Islam dan Manajemen Koperasi*. UIN- Malang: Press, 2008
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999
- Elva fitrianinsih, SH.M.Kn. *Akta Pendiriin Koperasi Maju Bersama Sejahtera Desa Batu Panco nomor: 14*
- Eliza Lestari, “Tingkat Pemahaman Pegawai Negeri Pada Dinas Pekerjaan Umum (P.U) Kabupaten Rejang Lebong Tentang Zakat Profesi” Skripsi. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup 2017
- Hendrojogi, *Koperasi Asas-asas, Teori, dan Praktik*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2012
- Idris, *Kamus Umum Buku Bahasa Indonesia*. Surabaya: Bintang Usaha Jasa, 1996
- Kartasapoetra, et al, *Koperasi Indonesia Yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*. Jakarta: Persada Cipta, 1993

- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- \_\_\_\_\_, *Bank Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: Rajawali Perss, 2013
- Kiki Wulandari, "Tingkat Pemahaman Akad-Akad Syariah Pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Kcp Curup
- Muanas, Arif. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: CV gerbang Media Aksara, 2004
- Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007
- Nasution S. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Cv. Jammarr, 1999
- Nur S, Buchori, *Koperasi Syariah*, Jawa Timur: Masmedia Buana Pustaka, 2009  
Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan. Bandung: Cv Penerbit Cordoba, 2017
- Nur S. Buchori, *Koperasi Syariah.*, Jawa Timur: Mashun, 2009
- Peter Oaul J dan Jerry, *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran Edisi 9-Buku 1*. Jakarta: Selemba Empat, 2013
- Rahmat, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1989
- Sadly, Hasan, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara, 1983
- Silalahi, Ulber, *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2012
- Sinaga, et al, Pariaman, *Koperasi; Dalam Sorotan Peneliti*. Jakarta: Raja Grafindo, 2008
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2013
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1991
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2008
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2002

Sujarweni, wiratna, *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014

Sisco Farnandes."Hubungan Interpersonal Skill Karyawan Terhadap Minat Masyarakat Muslim Menjadi Anggota Dikoperasi Syariah Barokah ( Studi Kasus Koperasi Syariah Barokah Curup. )

Tatang, Amirin M. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 1990

Team pustaka Phoenix, *kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Phornix, 2007

Tojokusum, Bambang. *Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Malang: Geoedukasi, Vol.3,2014

Undang-Undang No. 25 Pasal 4 Undang-Undang Perkoprasian

Walgito, Bimo, *Pengantar Psikolgi Umum*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010

Tatang, Amirin M. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 1990

Team Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Phoenix, 20 2007

Tojokusum, Bambang. *Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Malang: Geoedukasi, Vol.3, 2014

Undang-Undang No. 25 Pasal 4 Undang-Undang Perkoperasian

Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010

[Http://gemaskop.blogspot.com/2011/10/pengertian-anggota-koperasi,htm?m=I,](http://gemaskop.blogspot.com/2011/10/pengertian-anggota-koperasi,htm?m=I)

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



**KEMENTERIAN AGAMA ISLAM REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

Jl.Dr.Ak.Gani KotakPos 108 Telp.(0732) 21010-7003044 Fax(0732)  
21010 Curup 39119

---

**KUISIONER/ANGKET PENELITIAN TINGKAT PEMAHAMAN  
MASYARAKAT MENJADI ANGGOTA KOPERASI SYARIAH MAJU  
BERSAMA SEJAHTERA DI DESA BATU PANCO**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr/i

Di Tempat

Sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan guna penyusunan tugas akhir berupa karya ilmiah (Skripsi) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup maka saya,

Nama : Mirawati

NIM : 16631075

Judul : Tingkat Pemahaman Masyarakat Menjadi Anggota Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera Desa Batu Panco

Dengan kerendahan hati penulis mohon kesediaan bapak/ibu/sdr/i untuk mengisi angket berikut dengan jawaban yang sejujur-jujurnya. Penulis bertanggung jawab penuh atas kerahasiaan jawaban anda.

Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada angket ini, penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,  
Penulis

**Mirawati**  
**1663107**

## **A. Identitas Responden**

Mohon dengan hormat kesedian bapak/ibu/saudara/i untuk menjawab pertanyaan dibawah ini :

Berilah tanda (√) didepan jawaban yang sesuai dengan pilihan anda.

Nama :

Alamat :

Jenis kelamin : laki-laki / perempuan

Umur :

Agama :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Responden

( )

## B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (√) pada pilihan jawaban yang telah tersedia sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan 1: Sangat Paham: 5

Paham: 4

Kurang Paham: 3

Tidak Paham : 2

Sangat Tidak Paham: 1

### 1. Dasar-Dasar Koperasi Syariah

No	Pertanyaan	Tanggapan				
		5	4	3	2	1
1.	Apakah bapak ibu memahami Koperasi itu sendiri adalah suatu wadah ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang bersifat terbuka dan sukarela yang bertujuan untuk memperjuangkan kesejahteraan anggota secara bersama-sama.					
2.	Apakah bapak ibu memahami perbedaan koperasi konvensional memberikan bunga pada setiap nasabah sebagai keuntungan koperasi					
3.	Apakah bapak ibu memahami perbedaan koperasi syariah bagi hasil adalah cara yang diambil untuk melayani para nasabahnya					

4.	Apakah bapak ibu memahami prinsip koperasi syariah melarang adanya bunga (riba) yang memberatkan nasabah.					
5.	Apakah bapak ibu memahami tujuan koperasi adalah menyejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan al-Quran dan hadis.					
6.	Apakah bapak ibu paham karakteristik koperasi syariah yaitu mengakui hak milik anggota terhadap usaha, tidak melakukan transaksi dengan menetapkan bunga (riba), berfungsinya intitusi ziswaf .					
7.	Apakah bapak ibu paham tetang asas koperasi yaitu asas kekeluargaan dan asas kegotong royongan					
8.	Apakah bapak ibu paham pembiayaan merupakan kegiatan koperasi jasa keuangan syariah dalam hal menyalurkan dana kepada masyarakat melalui pinjaman untuk keperluan dengan kesepakatan bersama.					

## 2. Akad-Akad Koperasi Syariah

No	Pertanyaan	Tanggapan				
		5	4	3	2	1
1	Apakah bapak ibu dapat memahami mengenai akad-akad koperasi syariah					
2	Apakah bapak ibu memahami akad yang berhubungan dengan kegiatan usaha koperasi syariah untuk mencari keuntungan					
3	Apakah bapak ibu paham syarat wajib bahwa objek akad harus ada ketika terjadi akad, harus sesuatu yang diiyaratkan, harus bias diserahkan ketika terjadi akad dan harus jelas antara dua belah pelaku akad					
4	Apakah bapak ibu paham penerapan akad-akad syariah dalam operasional koperasi					
5	Apakah bapak ibu memahami asas-asas akad yang dilindungi Undang-Undang perkoperasian					
6	Apakah bapak ibu memahami dasar hukum akad koperasi syariah					
7	Apakah bapak ibu memahami musyarakah adalah perjanjian kerjasama antara anggota dengan					

	KJSK dimana modal dari kedua belah pihak digabungkan untuk usaha tertentu yang akan dijalankan anggota.					
8	Apakah bapak ibu memahami <i>Qardhul Hasan</i> adalah pembiayaan kebajikan yang berasal dari baiyul maal dimana anggota yang menerimanya hanya membayar pokoknya dan dianjurkan untuk memberikan zakat infaq dan shadaqah (ZIS)					

### 3. Produk-Produk Koperasi Syariah

No	Pertanyaan	Tanggapan				
		5	4	3	2	1
1	Apakah bapak ibu memahami produk-produk yang ada di koperasi syariah					
2	Apakah bapak ibu memahami simpanan mudharabah adalah simpanan yang dilakukan oleh pemilik dana/anggota ( <i>shahibul maal</i> ).					
3	Apakah bapak ibu memahami simpanan sukarela adalah simpanan dalam bentuk investasi yang sangat menguntungkan bagi nasabah.					
	Apakah bapak ibu memahami simpanan masa depan adalah nasabah yang memiliki keinginan untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik dengan rencana matang yang telah disusun.					

5	Apakah bapak ibu memahami produk mudharabah adalah suatu perjanjian antara dana ( <i>shahibul maal</i> ) dengan pengelola dana anggota ( <i>mudharib</i> ) dimana keuntungannya dibagi menurut rasio/nisbah yang telah disepakati.					
6	Apakah bapak ibu memahami macam-macam produk koperasi syariah					
7.	Apakah bapak ibu paham perbedaan masing-masing produk koperasi syariah					
8.	Apakah bapak ibu memahami Ijaroh adalah akan pembiayaan merupakan talangan dana untuk mengadakan barang tertentu ditambah dengan keuntungan mark up yang di sepakati dengan swa tanpa diakhiri dengan kepemilikan					

## Dokumentasi



Wawancara bersama ibu Darlis karyani sebagai ketua koperasi



Wawancara bersama bapak Syaiful Anwar sebagai anggota koperasi



Wawancara bersama ibu Ririn Amelia sebagai anggota koperasi



Wawancara bersama bapak Syarif sebagai anggota koperasi



Wawancara bersama ibu Nurbedawati sebagai anggota koperasi



Wawancara bersama ibu Liska sebagai anggota koperasi



Wawancara bersama ibu Ana Puspita Sari sebagai Bendahara Kope



Wawancara bersama ibu Lestari sebagai anggota koperasi

## **PROFIL PENULIS**

Nama lengkap : Mirawati

Tempat lahir : Talang Tengah Padang

Tanggal lahir : 30 Juli 1996

Agama : Islam

Status : Lajang

Jenis kelamin : Perempuan

Golongan Darah : A

Alamat : Desa Talang Tengah Padang kec. Sikap dalam  
kab. Empat lawang prov. Sumatra Selatan.



### **Nama Orang tua**

Ayah : Samiun

Ibu : Ica Hayani

### **Riwayat pendidikan**

1. Sekolah Dasar Swasta Harapan bersama, Talang Tengah Padang, tahun 2009
2. Sekolah menengah pertama (SMP) Mutiara 4 kota Bandung, Tahun 2012
3. Sekolah menengah Kejuruan (SMK) Budhi Cendekia kota Bandung, tahun 2015
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Tahun 2020

Hobi : Baca novel, Masak, makan, nonton, rebahan.

Nomor telpon / WA : 0813 1217 4470 / 0822 8447 6606

e-Mail : Mirawati.smkbc@gmail.com

Facebook : Mirra Watii

Ig (instagram) : @mirawati96